

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 2 KLATEN
SENDEN, NGAWEN, KLATEN UTARA, KLATEN**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan

Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018
15 September 2017 – 15 Nopember 2017



Disusun oleh:

**FRANSISKA INDAH PERMATA SARI
NIM. 16505247010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa PPL, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Klaten yaitu;

Nama : Fransiska Indah Permata Sari

NIM : 16505247010

Fak./Jur./Prodi: Teknik/Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan/ S1


Sebagai pertanggung jawaban saya telah menyusun laporan individu PLT Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Klaten.

Klaten, 12 November 2017

Mengesahkan :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing PLT


Drs. Darmono, MT

NIP. 19640805 199101 1 001


Drs. Dartono

NIP. 19600307 198803 1 003

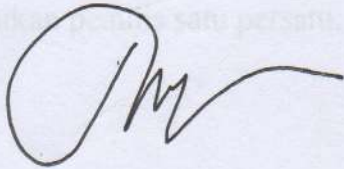
Mengetahui:

Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Klaten,

Koordinator PLT,


Dr. Wardani Sugiyanto, M.Pd

NIP. 19640311 198901 1 001


Heru Karyana, S.Pd.

NIP. 19780730 200801 1 003



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan anugrah-Nya yang tak pernah habis dan tak kan bisa terucap, sehingga Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 2 Klaten dapat terselesaikan dengan baik terhitung dari tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh mata kuliah PLT, sekaligus sebagai tanda bukti telah melaksanakan PLT di SMK N 2 Klaten .

Dalam pelaksanaan PLT ini, saya menyadari bahwa bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak merupakan pendukung pelaksanaan program PLT, sehingga dapat berhasil dengan baik dan lancar. Kegiatan PLT telah memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran kepada saya pada khususnya dan anggota tim pada umumnya, tentang bagaimana belajar menjadi pendidik melalui program PLT. Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan pada pelaksanaan PLT UNY tahun 2017.
2. Bapak Drs. Dartono, selaku Guru Pembimbing di sekolah yang sudah membimbing dan mengarahkan penulis selama PLT berlangsung,
3. Drs. Darmono, M.T, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan motivasi kepada seluruh mahasiswa PLT di SMK Negeri 2 Klaten,
4. Dr. Wardani Sugiyanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Klaten dan seluruh bapak ibu guru yang telah memberikan izin dan bimbingan serta arahan sehingga seluruh kegiatan PLT yang dapat terlaksana dengan baik dan lancar,
5. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material,
6. Teman-teman kelompok PLT UNY 2017 di SMK Negeri 2 Klaten yang telah memberikan waktu dan dukungan motivasi kepada penulis,
7. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disampaikan penulis satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PLT dan penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan masukan, kritik maupun saran yang membangun dari berbagai pihak.

Akhir kata, penulis menyampaikan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penyajian laporan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, 12 November 2017

Penulis,

Fransiska Indah Permata Sari

NIM. 16505247010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisa Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan.....	14
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL	
A. Persiapan	19
B. Pelaksanaan PLT	21
C. Analisa Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	
1. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT	25
2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PLT.....	26
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matriks Kegiatan PPL
Lampiran 2 : Catatan harian Kegiatan PPL.....
Lampiran 3 : Silabus
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....
Lampiran 5 : Soal Ujian Siswa.....
Lampiran 6 : Rekap Nilai Hasil Ujian Siswa
Lampiran 7 : Lembar Konsultasi.....
Lampiran 8 : Dokumentasi Kegiatan

ABSTRAK

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) DI SMK NEGERI 2 KLATEN

Oleh

Fransiska Indah Permata Sari/16505247010

Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan, sebab orientasi utamanya ialah kependidikan, dalam kegiatan PLT ini diharapkan dapat memberikan pengalaman mahasiswa dalam mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya karena PLT memiliki empat butir standar kompetensi yaitu memahami karakteristik peserta didik, menguasai bidang studi, menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik, dan memiliki kepribadian sebagai guru.

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di SMK N 2 Klaten yang beralamat di Senden, Ngawen, Klaten Utara, Klaten dan berlangsung dari tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017.

Kegiatan PLT dalam jurusan Teknik Gambar Bangunan dibagi menjadi bagian yaitu persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Persiapan PLT diantaranya adalah Pembelajaran Mikro (*Mickroteaching*), Observasi kelas, dan persiapan sebelum mengajar. Pelaksanaan merupakan hasil dari implementasi persiapan yang. Dalam pelaksanaan dilakukan praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 18 kali praktik mengajar dan beberapa program lain yang mendukung. Pelaksanaan PPL meliputi: persiapan (Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Pembuatan Media Pembelajaran, Konsultasi dengan guru pembimbing), Pelaksanaan (Praktik mengajar berdasarkan RPP yang sudah dibuat).

Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan-hambatan namun hal tersebut tidak menjadi masalah yang berarti. Banyak manfaat dan pengalaman yang didapat mahasiswa praktikan selama dua bulan melaksanakan PLT di SMK N 2 Klaten.

Kata Kunci : PLT, laporan

BAB I PENDAHULUAN

Pendidikan, menurut *Carter V. Good* dalam *Dictionary of Education* adalah (1) proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakatnya, (2) Proses sosial ketika seseorang dipengaruhi oleh lingkungan yang dipimpin (sekolah) sehingga dia dapat mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan pribadinya. Pendidikan harus dijalankan dengan baik oleh seluruh anggota dalam lembaga pendidikan itu, dan juga harus didukung oleh masyarakat, bangsa, dan negara.

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Adapun tujuan PLT ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran. Serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner kedalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Lapangan Terbimbing, antara lain:

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran disekolah atau lembaga.
- b. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
- c. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- d. Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- e. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan dilingkungan sekitar sekolah, klub dan lembaga.
- f. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- g. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan, dll.

Sebelum melaksanakan program PLT, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, maka diperoleh data mengenai SMK N 2 Klaten yang dibagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi non-fisik.

A. Analisis Situasi

Dalam rangka kegiatan PPL, mahasiswa perlu mengetahui keadaan sekolah yang akan mereka tempati sebagai tempat PPL. Maka dari itu, mahasiswa perlu melakukan observasi di sekolah sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam penyusunan program PPL. Melalui observasi yang dilakukan, mahasiswa mempunyai gambaran tentang kegiatan belajar mengajar serta kegiatan yang terlaksana di lingkungan sekolah.

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Klaten
- b. Alamat Sekolah : Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah
- c. Telepon Sekolah : (0272) 3100899
- d. Alamat Email : smkn2@smkn2klaten.sch.id
- e. Website : www.smkn2klaten.sch.id
- f. Status Akreditasi : Terakreditasi

Tabel berikut menunjukkan status akreditasi dari tiap – tiap jurusan di SMK Negeri 2 Klaten :

Jurusan	Status Akreditasi
Teknik Komputer Jaringan	A
Teknik Kendaraan Ringan	A
Teknik Permesinan	A
Teknik Instalasi Tenaga Listrik	A
Teknik Pengecoran Logam	A
Teknik Gambar Bangunan	A
Teknik Audio Video	A
Teknik Konstruksi Batu Beton	A
Teknik Gambar Bangunan	A

Tabel Status Akreditas Tiap-Tiap Jurusan di SMK

2. Visi SMK Negeri 2 Klaten

Menjadi SMK bertaraf internasional yang unggul, cerdas, bermartabat, dan cinta lingkungan.

3. Misi SMK Negeri 2 Klaten

- a. Mewujudkan tamatan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, cerdas, dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mengembangkan institusi dengan menerapkan sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan suplemen ISO 9004:2000 ISO 14000 dan ISO 16000 secara konsisten.
- c. Mengembangkan kurikulum nasional bersama pengguna tamatan serta memvalidasi sesuai tuntutan pasar kerja dan perkembangan IPTEK.
- d. Melaksanakan diklat dengan pendekatan *Competency Based Training* dan *Production Based Training* untuk memberi peluang tamatan berwirausaha atau bekerja di industri.
- e. Menjalinkan kerjasama dengan DUDI, Perguruan Tinggi, Instansi terkait untuk mewujudkan pengembangan pendidik, tenaga kependidikan, kurikulum implementasi, prakerin dan pemasaran tamatan.
- f. Mengembangkan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas, ramah lingkungan, serta mengendalikan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

4. Tujuan SMK Negeri 2 Klaten

- a. Mengembangkan organisasi sekolah yang tersistem untuk menjadi lembaga diklat yang bermutu dan profesional serta selalu me-upayakan peningkatan kualitas SDM dan etos kerja sesuai dengan perkembangan IPTEK.
- b. Menyiapkan tamatan yang memiliki iman dan taqwa, berkepribadian unggul dan mampu mengembangkan diri dengan penyelenggaraan diklat bertaraf nasional.
- c. Menghasilkan tamatan yang kompeten, profesional dan mampu mandiri untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja baik tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- d. Menjadi salah satu sumber informasi IPTEK bagi industri-industri lokal, khususnya industri kecil dan menengah.
- e. Mengembangkan kemitraan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan institusi pasangan dan masyarakat dalam bisnis dan unit produksi.

5. Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Klaten

a.	Kepala Sekolah	: Dr. Wardani Sugiyanto, M.Pd
b.	Tata Usaha	
	Kasubag TU	: Sadiya, S.Sos
c.	Team ISO	
	1) WMM & Pengembang Sekolah	: Drs. Sri Purwono
	2) Deputy WMM Bag. Audit	: Tri Winarno, S.Pd
	3) Deputy WMM Bag. Data Based	: Drs. Yulius Widiyano, MT
	Kurikulum	
	1) WKS 1 Kurikulum	: Heru Karyana, S.Pd
	2) Koordinator Pengembangan	: Duane Mursid Utomo, S.Pd
	Kurikulum	
	3) Koordinator Administrasi Pendidikan	: Andi Andriatmoko, S.Kom
	4) Koordinator Evaluasi Pendidikan	: Dwi Susianto, SE
	5) Sie Administrasi Pendidikan	: Parmi, S.Pd
	6) Sie. Evaluasi Pendidikan	: Wahyuni, S.Pd
	7) Supervisi dan Evaluasi	: Sri Sutinawati, S.Pd
e.	Kesiswaan	
	1) WKS Bidang Kesiswaan	: Drs. Sumbul Kusno TW
	2) Pembina OSIS / Koord. Upacara	: Eko Sutrisno, S.Pd, M.Pd
	3) Koordinator 7K	: Drs. Suparno
	4) Koordinator Pembina Pramuka	: Tri Winarno, S.Pd
	5) Pembina Kerohanian Islam	: Suyono, S.Pd.I, M.Si
	6) Pembina Kerohanian Kristiani	: CH Dharmi Wiyatsih, S.Pd
	7) Pembina Koperasi Siswa	: Nurul Hidayati, S.Pd
	8) Pembina UKS	: L.Nina Kundaryani, S.Pd
	9) Koordinator Kesenian	: Drs. Sukanto
	11) Koordinator Olah Raga	: Nheno Wisnu Prajoko P, S.Pd
	10) Koordinator Administrasi Kesiswaan	: Sri Wiyanto
f.	STP2K	
	1) Koordinator STP2K	: Drs. Nur Hidayat
	2) Anggota STP2K	: Drs Suparno
	3) Anggota STP2K	: Riyanto, S.Pd, M.Pd
	4) Anggota STP2K	: Warsono, S.Pd, M.Sc
	5) Anggota STP2K	: Slamet Widodo, S.Pd
	6) Anggota STP2K	: Muh. Taufik Nur, S.Pd.I

	7)	Anggota STP2K	: Albert Rosihan Budi, S.Pd
	8)	Anggota STP2K	: Hari Raharjo, S.Pd, M.Sc
	9)	Anggota STP2K	: Widoyoko Pratondo , S,M.Psi
g.	Hubungan Industri/ UP		
	1)	WKS Bidang Hubungan Industri	: Drs. H. Ismadiyanto
	2)	POKJA PSG (Prakerin)	: Drs. Al Waryono, M.T
	3)	Administrasi POKJA PSG (Prakerin)	: Warsono, S.Pd, M.Sc
	4)	POKJA UP Teaching Factory	: Y. Kardomo, S.Pd
	5)	POKJA BKK	: Fajar Suryadi, S.Pd
	6)	POKJA Partnership Internasional	: Isnuwati, S.Pd, M.Pd
h.	Sarana dan Prasarana		
	1)	WKS Bidang Sarana dan Prasarana	: Agung Dalyanto, S.Pd, M.Sc
	2)	Bagian Rumah Tangga	: Agus Hariso, S.T
	3)	Pengelola Barang Inventaris	: Nur Exanto, S.Pd
	4)	Pengelola ICT Pembelajaran	: Riza Akbar, S. Kom
	5)	Mekanikal dan Electrical	: Drs. Purwanto
i.	Kepala Laboratorium		
	1)	Kepala Laboratorium	: Ana Retno Setiani, S.Pd, M.Pd
j.	BP/BK		
	1)	Administrasi BP/BK	: L. Nina Ambar K, S.Pd
	2)	Koordinator BP/BK	: Drs, Ig. Yuwono
k.	Perpustakaan		
	1)	Kepala Perpustakaan	: Sri Haryanti, S.Pd
	2)	Administrasi dan Sirkulasi	: Wulan Triana, A.Md
l.	Bendahara		
	1)	Bend. Pemungut Dana Komite Sekolah	: Halimah, S.Pd
	2)	Bend. Pemegang Kas Dana Komite Sekolah	: Joko Sutrisno, S.Pd
	3)	Pembantu Bend. Bidang Unit Produksi	: Hardono, S.Pd
	4)	Bend. Rutin (UYHD) dan Gaji	: S. Heri Sutanta, ST
	5)	Bend. Barang (Inventaris)	: Nur Exsanto, S.Pd
m.	Program TKBB		
	1)	Kaprog	: Surasa, S.T
	2)	Sekprog, Kebeng	: Agus Hariso, ST
	3)	MR/UP	: Hj. Aisah K, S.Pd
n.	Program TGB		
	1)	Kaprog	: Drs. Supriyono
	2)	Sekprog, Kebeng	: Drs. H. Priyo Kuncoro

	3)	MR/UP	: Drs. H. Ismadiyanto
o. Program TAV			
	1)	Kaprog	: Ibnu Wijayanto, S.Pd
	2)	Sekprog, Kebeng	: Suliyo, S.T
	3)	MR/UP	: Puji Rahayu, S.Pd
p. Program TKI			
	1)	Kaprog	: H. M. Sigit Winoto, S.T, M.Pd
	2)	Sekprog, Kebeng TKJ	: Dalyanto Budi S,S.Pd, M.Eng
	3)	Sekprog, Kebeng TKIJA	: Atik Ariyani, S.Kom
	3)	MR/UP	: Ahmad Suruli Mustofa, S.Kom
q. Program TIPTL			
	1)	Kaprog	: Sutarjo, S.Pd
	2)	Sekprog, Kebeng	: Hj. Erni Tri Utami, ST, M.Pd
	3)	MR/UP	: Ngadino, A.Md
r. Program TPM			
	1)	Kaprog	: Drs. Jarot Sutriyono, M.Pd, MT
	2)	Sekprog, Kebeng	: Budi Raharjo, S.Pd
	3)	MR/UP	: Suharsono, A.Md
	4)	MR/UP	: Drs. Bambang Eko Priyono
s. Program TPL			
	1)	Kaprog	: Drs. H. Sulistyo Bagyo, MT
	2)	Sekprog, Kebeng	: Muhshon Khoiri, S.Pd.T
	3)	MR/UP	: Drs. Petrus Haryadi
t. Program TKR			
	1)	Kaprog	: Suharto, S.Pd
	2)	Sekprog, Kebeng	: Bambang Susianto, S.Pd
	3)	MR/UP	: Ginanjar WN, S.Pd
u. Kelompok Normatif			
	1)	Kaprog	: Haryani. S.Pd
	2)	Sekprog	: Yulianti, S.Pd
v. Ketua MGMP Mapel Tingkat Sekolah			
	1)	Pendidikan Agama Islam	: Suyono, S.Pd.I, M.Si
	2)	Pkn	: Nurul Candra Listyani, S Pd
	3)	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa	: Haryani, S.Pd
	4)	Penjaskor	: Drs Purwoko
	5)	IPS, Sejarah	: Dra. L Maria W
	6)	Matemika	: Kristina Widiyanti, S.Pd
	7)	Bahasa Inggris	: Suyanto. S.Pd

8)	Fisika	: Dian Suar Dewi, S.Pd
9)	Kimia	: Nurul Hidayati S.Pd
10)	Kewirausahaan	: Dwi Susiano, SE
11)	Simulasi Digital	: Dalyanto Budi S, S.Pd, M.Pd,
12)	Bahasa Jawa	: Yuliani Astuti, SS

6. Kondisi Fisik Sekolah

STM Negeri Klaten yang berstatus sekolah swasta yang dipelopori Hadi Sanyoto, Y. Rukido, dan Parjimin dirintis pendiriannya pada tanggal 1 Agustus 1961.

STM Klaten semula hanya memiliki 2 jurusan yaitu jurusan mesin dan jurusan bangunan. Berdasarkan SK Penegrian dari Direktorat Pendidikan Teknik No 54/Dirpt/B.2/65 STM Negeri Klaten secara resmi dikukuhkan pada tanggal 1 Januari 1965 sebagai Sekolah Teknik Menengah Negeri dan bertambah 1 jurusan listrik dengan menempati gedung baru di Jl. Kalimantan No 11 Klaten.

Pada tahun 1991 STM Negeri Klaten mendapatkan bantuan Bank Asena Depelopment Bank Loan 715 dengan menempati lokasi baru di Desa Senden, Kecamatan Ngawen, Klaten. Di lokasi ini bertambah lagi 2 jurusan yakni jurusan otomotif dan jurusan audio vidio dengan berubah nama menjadi SMK Negeri 2 Klaten berdasarkan Kepmen Dikbud RI No. 036/0/1997. Kemudian pada tanggal 6 Agustus 2002 melalui SK Direktur Dikmenjur No. 1519/C5.3/MN/2002 tentang pengembangan SMK 3 tahun menjadi SMK dengan program Diktat 4 tahun. Mengingat klaten terkenal sebagai industri pengecoran maka untuk mendukung program daerah pada tahun 2003 dibuka program baru teknik pengecoran logam.

Pada tanggal 30 Juni 2008 sesuai surat Kepala Disnas P dan K Kabupaten Klaten No. 421.5/2040/13 tentang penetapan dan pembukaan program baru menambah 2 program baru lagi yakni teknik gambar bangunan dan teknik komputer jaringan. Sehingga SMK Negeri 2 Klaten sampai saat ini memiliki 8 program keahlian yaitu: Teknik kontruksi Batu Beton, Teknik Audio Video, Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan (Otomotif), Teknik Pengecoran Logam, Teknik Gambar Bangunan, dan Teknik Komputer Jaringan.

SMK Negeri 2 Klaten yangkini dikembangkan dengan SMM ISO 9001:2008 dengan Auditor Eksternal PT. TUV Indonesia memiliki komitmen untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja, berjiwa cerdas, kompetitif, dan keberhasilan SMK Negeri 2 Klaten diukur berdasarkan seberapa banak lulusan yang dapat bekerja di luar negeri dan dunia usaha industri bertaraf internasional maupun berwirausaha mandiri.

Luas Tanah	: 26.600 m ²
Luas Bangunan	: 15.560 m ²
Status Tanah	: Pemerintah Daerah dan Hak Pakai
Sifat Bangunan	: Permanent

Secara geografis SMK Negeri 2 Klaten berbatasan dengan pematangan sawah sebelah selatan, pemukiman warga sebelah utara, jalan desa sebelah barat, dan pematangan sawah sebelah timur.

Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Negeri 2 Klaten adalah sebagai berikut :

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah ruang guru dengan jumlah 1 ruang.

2. Kantor Tata Usaha (TU)

Luas ruangan tata usaha mencapai $\pm 466\text{m}^2$. ruang ini digunakan untuk mengelola semua administrasi yang berhubungan dengan siswa dan tata usaha di sekolah. Ruang ini juga difungsikan untuk penyimpanan kunci ruang kelas dan bengkel.

3. Ruang Rapat (MS)

Ruangan ini biasanya digunakan untuk acara sekolah seperti rapat guru, penerimaan tamu sekolah, MOS, seminar dan pelepasan siswa serta acara lain yang membutuhkan ruang pertemuan didalam (*indoor*) yang cukup luas. Luas bangunan mencapai $\pm 564\text{ m}^2$, di dalam ruangan ini terdapat berbagai perlengkapan penunjang seperti *LCD*, *White board*, meja, kursi dll.

4. Ruang Kelas Teori

Jumlah keseluruhan ruang teori sebanyak 31 ruang. Ruang teori ini digunakan untuk keseluruhan kelas dan telah di bagi sesuai jadwal pelajarannya. Luas bangunan mencapai 5.459 m^2 .

5. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak di lantai dua, kondisi ruangan cukup baik dan nyaman. Buku-buku yang ada diperpustakaan berbagai macam diantaranya buku cerita fiksi, non fiksi, majalah, dan buku pelajaran. Namun, buku yang ada kurang dimanfaatkan semaksimal mungkin ditandai dengan ditemukannya banyak debu baik di dalam buku maupun di sekitar rak buku serta umur sebagian besar buku yang sudah tua. Fasilitas yang ada diruang perpustakaan meliputi komputer untuk pendataan, ruang baca, lemari tas, dan TV.

6. Ruang Guru Normatif Adaptif

Sebagian besar guru SMK Negeri 2 Klaten berada di ruang guru normatif adaptif. Ruang ini digunakan untuk singgah guru ketika tidak ada jadwal kegiatan belajar mengajar. Ruang ini terletak di dekat pintu masuk utama bangunan SMK Negeri 2 Klaten.

7. Ruang Administrasi

Ruang administrasi digunakan untuk segala urusan administrasi sekolah. Ruang ini terletak di seberang ruang guru normatif adaptif.

8. Gedung Siaga Bencana

Gedung siaga bencana terletak di utara sekolah yang berfungsi sebagai tempat berlindung siswa dari bencana alam, gedung ini juga berfungsi sebagai tempat kegiatan MOS berlangsung serta serah terima peserta didik oleh orang tua wali murid.

9. Bengkel

Bengkel terletak di masing-masing jurusan, bengkel digunakan untuk melaksanakan pembelajaran praktik, di dalam bengkel terdapat ruang kelas yang dapat pula digunakan untuk proses belajar mengajar.

Kondisi bengkel agak sedikit bising dikarenakan ruangan yang masih menjadi satu tanpa skat. Bengkel-bengkel yang ada diantaranya:

- Bengkel kayu, digunakan untuk praktik jurusan teknik konstruksi bangunan dengan luas $\pm 528 \text{ m}^2$.
- Bengkel otomotif, digunakan untuk praktik jurusan teknik otomotif dengan luas $\pm 588 \text{ m}^2$.
- Bengkel pemboran dan CNC, digunakan untuk praktik jurusan teknik permesinan dengan luas $\pm 810 \text{ m}^2$.
- Bengkel kerja pelat/las, digunakan untuk praktik jurusan teknik pemesinan dengan luas $\pm 600 \text{ m}^2$.
- Bengkel mesin perkakas, digunakan untuk praktik jurusan teknik pemesinan dengan luas $\pm 632 \text{ m}^2$.
- Bengkel batu beton, digunakan untuk praktik jurusan bangunan dengan luas $\pm 81 \text{ m}^2$.
- Bengkel gambar, digunakan untuk praktik jurusan teknik gambar bangunan dengan luas $\pm 81 \text{ m}^2$.
- Bengkel elektronika, digunakan untuk praktik jurusan teknik audio video dengan luas $\pm 144 \text{ m}^2$.
- Bengkel listrik, digunakan untuk praktik jurusan teknik instalasi tenaga listrik dengan luas $\pm 200 \text{ m}^2$.

10. Ruang Osis

Ruang OSIS merupakan fasilitas sekolah untuk kegiatan yang diselenggarakan dan berhubungan dengan OSIS. Letak ruangan OSIS berada disebelah timur ruang pertemuan. Struktur organisasi OSIS terdiri atas 8 staf yaitu ketua umum, ketua, wakil ketua, sekretaris 1, sekretaris 2, bendahara 1, bendahara 2, dan Koordinator SekBid. Terdapat fasilitas pendukung di dalamnya seperti: alat tulis, LCD, meja dll.

11. Ruang UKS

UKS sebagai miniature rumah sakit disekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa sekaligus mekanisme control kualitas gizi siswa, yang dilengkapi dengan 2 buah kasur yang biasa digunakan untuk tempat istirahat siswa yang sakit. Fasilitas lainnya adalah obat-obatan. Obat-obatan ini hanya bersifat untuk P3K.

12. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Ruang BK terletak di selatan ruang guru normatif adaptif, ruang BK berfungsi selain sebagai ruang guru BK juga berfungsi sebagai ruang konsultasi dengan siswa atau orang tua siswa.

13. Ruang Audio Video

14. Ruang Bahasa

Lab bahasa digunakan untuk mendukung pembelajaran bahasa Indonesia, bahasa Jawa ataupun bahasa Inggris.

15. Lab. Informasi Communication Technology (ICT)

16. Ruang Bursa Kerja Khusus (BKK)

Ruang ini digunakan untuk konsultasi dan wawancara siswa yang akan bekerja di suatu perusahaan. Ruang ini terletak di tenggara gedung siaga bencana.

17. Ruang Rohis

Ruang rohis digunakan untuk tempat berkumpulnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rohani islam (rohis).

18. Ruang Pecinta Alam

Ruang pencinta alam digunakan untuk tempat berkumpulnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencinta alam (PA).

19. Ruang Paskibraka

Ruang paskibraka digunakan untuk tempat berkumpulnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paskibraka.

20. Koperasi

Letak koperasi di bawah perpustakaan dengan dinding dari kaca. Koperasi menjual barang-barang yang dibutuhkan siswa seperti kelengkapan seragam, alat tulis dll.

21. Lapangan Upacara

Lapangan upacara yang dimiliki oleh SMK Negeri 2 Klaten belum memadai karena lapangan upacara ini bukan murni lapangan upacara, hanya ketika upacara berlangsung halaman yang dipakai untuk upacara yaitu halaman sekolah dan jalan sekolah.

22. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga ini terletak dibagian depan sekolah dan memiliki luas 4900m². Lapangan ini digunakan siswa untuk berolahraga baik itu dijadwal pelajaran atau di luar jam pelajaran, kegiatan itu meliputi futsal, basket, dan lainnya.

23. Masjid

Masjid di SMK Negeri 2 Klaten saat ini sedang dalam masa renovasi yang terletak di selatan ruang kantor SMK Negeri 2 Klaten.

24. Kantin

Terdapat 2 kantin di SMK Negeri 2 Klaten, kondisinya kurang baik dan kurang untuk dapat menampung siswa yang datang.

25. Tempat Parkir

Terbatasnya tempat parkir untuk menampung sepeda motor siswa menjadikan setiap celah jalan rdi SMK N 2 Klaten sebagai tempat parkir.

26. Kamar Mandi dan Gudang

Kondisi Ruangn SMK N 2 Klaten

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Teori	32	Kondisi Baik
2.	Bengkel Kayu	1	Kondisi Baik
3.	Bengkel Gambar	1	Kondisi Baik
4.	Bengkel Listrik	1	Kondisi Baik
5.	Bengkel Mesin Perkakas	1	Kondisi Baik
6.	Bengkel Pemboran danCNC	1	Kondisi Baik
7.	Bengkel KerjaPelat/Las	1	Kondisi Baik
8.	Bengkel BatuBeton	1	Kondisi Baik
9.	Bengkel Elektronika	1	Kondisi Baik
10.	Bengkel Otomotif	1	Kondisi Baik
11.	Lab Radio	1	Kondisi Baik
12.	Lab IPA	1	Kondisi Baik
13.	Lab HR	1	Kondisi Baik
14.	Lab Bahasa	1	Kondisi Baik
15.	Lab Komputer	1	Kondisi Baik
16.	Lab ICT	1	KondisiBaik
17.	Lab Fisika	1	Kondisi Baik
18.	Ruang Audio Video	1	Kondisi Baik
19.	Lapangan Olahraga	1	Kondisi Baik
20.	Ruang BK	1	Kondisi Baik
21.	Ruang BKK	1	Kondisi Baik
22.	Ruang MS	1	Kondisi Baik
23.	Ruang TU	1	Kondisi Baik
24.	Ruang Kepala Sekolah	1	KondisiBaik
25.	Ruang Guru Jurusan	1	Kondisi Baik
26.	Ruang Guru Normatif Adaptif	1	Kondisi Baik
27.	Ruang Administrasi	1	Kondisi Baik
28.	Ruang OSIS	1	Kondisi Baik
30.	Ruang UKS	1	Kondisi Baik
31.	Masjid	2	Kondisi Baik
32.	Kantin	2	Kondisi Kurang Baik
33.	Toilet		Kondisi Baik
34.	Tempat Parkir		Kondisi Kurang Baik
35.	Koperasi	1	Kondisi Baik

7. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Guru

Guru yang mengajar di SMK Negeri 2 Klaten berjumlah 134 guru, yang mana 99% dari jumlah guru tersebut sudah mengajar sesuai dengan bidang kompetensinya masing-masing. Keseluruhan guru dibagi kedalam lima bagian, yakni guru normatif, adaptif, produktif, BK, dan tenaga pengajar.

b. Potensi Peserta Didik

Jumlah rata-rata peserta didik setiap tahunnya di SMK Negeri 2 Klaten sebanyak 525 siswa yang terbagi kedalam 15 kelas sehingga total keseluruhan peserta didik di SMK Negeri 2 Klaten kurang lebih sebanyak 2100 siswa. Peserta didik yang mendaftar ke SMK Negeri 2 Klaten tidak hanya alumnus dari SMP-SMP yang berada di Klaten, melainkan ada juga yang berasal dari luar kota Klaten, yang mana hal tersebut membuktikan bahwa SMK Negeri 2 Klaten merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang terbaik di Kota Klaten, rata-rata setiap tahunnya SMK N 2 Klaten menerima siswa baru 35-36 siswa per kelas sebanyak terbagi kedalam 8 program paket keahlian.

c. Potensi Karyawan

Karyawan TU dan toolman yang bekerja di bengkel sudah bekerja dengan baik.

d. Akademis

SMK Negeri 2 Klaten merupakan sekolah kejuruan dengan menerapkan sekolah sistem 4 tahun dan menggunakan kurikulum 2013. Kelebihan sekolah sistem 4 tahun ini antara lain meliputi :

1. Peserta didik lebih siap dalam menghadapi Ujian Nasional (UN) baik teori maupun praktek.
2. Peserta didik sekolah sistem 4 tahun akan cepat laku di dunia kerja dibandingkan dengan sekolah sistem 3 tahun, karena kematangan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki peserta didik akibat jangka waktu yang harus ditempuh lebih panjang.

Sedangkan kelemahan sekolah sistem 4 tahun adalah sebagai berikut :

1. Durasi belajar yang lebih panjang sehingga membuat peserta didik lulus 1 tahun lebih akhir dibandingkan dengan sekolah sistem 3 tahun.
2. Kebijakan pemerintah yang didasarkan pada SMK dengan sistem sekolah 3 tahun dapat merugikan SMK dengan sistem sekolah 4 tahun.

e. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Klaten yaitu Pramuka, Paskibra, Palang Merah Remaja (PMR), Rohis, Pencinta Alam (PA), sepak bola, *ju-jitsu*, basket, dan futsal. Ekstrakurikuler pramuka bersifat wajib, sedangkan ekstrakurikuler lain bersifat pilihan. Tiap kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh satu guru yang ditunjuk/diberi tugas sebagai pembimbing kegiatan tersebut, hingga saat ini seluruh kegiatan ekstrakurikuler sudah terjadwal dengan baik 1 minggu sekali dan peralatan yang tersediapun sudah cukup lengkap. Namun, tingkat partisipasi siswa masih rendah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut

Kegiatan belajar mengajar yang di lakukan di SMK N 2 Klaten selama 5 hari kerja sesuai dengan intruksi Gubernur Jawa Tengah dan dimulai dari pukul 07.00 WIB dan berakhir pukul 17.10 WIB.

Pembagian jadwal jam pelajaran dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

Jam	Waktu Pelajaran
1.	07.00-07.45
2.	07.45-08.30
3.	08.30-09.15
4.	09.15-10.00
	Istirahat (15')
5.	10.15-11.00
6.	11.00-11.45
	Istirahat (45')
7.	12.30-13.15
8.	13.15-14.00
9.	14.00-14.45
10.	14.45-15.30
	Istirahat
11.	15.45 – 16.30
12.	16.30 – 17.15

Tabel Pembagian Jadwal Jam Pelajaran SMK N 2 Klaten

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PLT

1. Perumusan Program

Program kerja PLT disusun dengan harapan dapat meningkatkan potensi siswa baik akademik maupun non akademik dan menunjang pengembangan metode dan media pembelajaran di SMK N 2 Klaten.

Langkah awal sebelum pelaksanaan PLT adalah dengan melakukan observasi terkait dengan kondisi sekolah untuk mengetahui potensi, fasilitas, sarana prasarana, dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Observasi pada dasarnya meliputi lingkungan fisik, observasi peserta didik, dan observasi pembelajaran.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, praktikan merencanakan kegiatan yang dapat memberikan stimulus awal serta pengembangan lanjut dari komponen – komponen sekolah yang sudah ada sebagai wujud dari pengabdian masyarakat, serta dalam bentuk disiplin ilmu, kompetensi keilmuan dan ketrampilan tambahan lain yang dikuasai selama menimba ilmu di perguruan tinggi.

Berikut beberapa program PLT yang dirumuskan berdasarkan pertimbangan terkait dengan analisis situasi yang telah dilakukan antara lain :

- a. Kegiatan mengajarkan dapat berjalan lancar jika kegiatan tersebut direncanakan dengan mempertimbangkan alokasi waktu, materi dan indikator yang akan dicapai. Oleh karena itu pembuatan RPP merupakan hal yang perlu dibuat oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran.
- b. Untuk meningkatkan pemahaman siswa maka dalam program PPL juga membuat media pembelajaran yang mudah dipahami anak misalnya dengan contoh gambar dan benda nyata yang dilibatkan dalam pembelajaran.
- c. Melakukan praktek-praktek yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar disekolah yang disesuaikan dengan kondisi sekolah, guru, dan peserta didik.

2. Rancangan Kegiatan PLT

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari observasi awal, maka kami dapat membentuk suatu rumusan program serta rancangan kegiatan Praktek Lapangan Terbimbingan.

Tabel Perumusan program dan rencana kegiatan PLT

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Penerjunan Mahasiswa ke sekolah	15 September 2017	SMK N 2 Klaten
2	Observasi Pra PLT	22 Februari 2017	SMK N 2 Klaten
3	Pembekalan PLT	11 September 2017	KPLT It.3 FT UNY
4	Pelaksanaan PLT	15 September 2017 – 15 November 2017	SMK N 2 Klaten
5	Praktek Mengajar	18 September 2017 – 15 November 2017	SMK N 2 Klaten
6	Penyelesaian Laporan / Ujian	15 November – 18 November 2017	SMK N 2 Klaten
7	Penarikan mahasiswa PLT	20 November 2017	SMK N 2 Klaten
8	Bimbingan DPL PLT	20 November 2017	SMK N 2 Klaten

Rangkaian kegiatan PLT terdiri dari 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut beberapa rancangan kegiatan PLT di SMK N 2 Klaten, yaitu:

a. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 oleh DPL PLT. Kegiatan tersebut berupa penyerahan mahasiswa PLT kepada pihak sekolah atau instansi yang terkait secara resmi. Kegiatan ini dihadiri oleh 36 orang mahasiswa dan 1 orang DPL PLT yang disambut dengan baik oleh Kepala Sekolah dan Koordinator PLT Sekolah serta bapak dan ibu Guru Pembimbing mahasiswa PLT.

b. Observasi

Observasi dilaksanakan beberapa kali yaitu sekitar 22 Februari 2017, dan tanggal 15 September 2017 sampai dengan 18 September 2017. Hal-hal yang diobservasi berupa kondisi fisik lingkungan sekolah dan kondisi kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

c. Pembekalan

Sebelum mahasiswa terjun untuk melaksanakan kegiatan PLT, terlebih dahulu harus memiliki kesiapan mental serta penguasaan materi. Oleh sebab itu selain dilaksanakan praktik mengajar, mahasiswa juga diberi bekal tambahan. Pembekalan PLT ini dilaksanakan pada 11 September 2017.

d. Pelepasan

Merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa didik secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Pelepasan dilaksanakan pada 15 September 2017.

e. Persiapan Praktik Mengajar

Tahap ini merupakan tahapan yang sangat penting, karena berhubungan dengan kesiapan dan kemampuan mahasiswa PLT yang akan melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Adapun beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan ini, yaitu:

1) Konsultasi Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan melakukan konsultasi kepada guru pembimbing dan guru kelas untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada peserta didik, penggunaan media dan metode yang tepat untuk mengajarkan materi tersebut agar pelaksanaan PLT berjalan lancar.

2) Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa praktikan juga harus menguasai materi dari berbagai sumber bacaan, sehingga dapat benar – benar menguasai materi yang akan disampaikan di dalam kelas.

3) Penyusunan Rencana Pembelajaran

Kegiatan ini sangat diperlukan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Hal ini berupa skenario yang akan dilaksanakan pada saat mengajar di dalam kelas. Selain itu, pembuatan RPP bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain, RPP menjadi pedoman kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

4) Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar lebih mudah dipahami. Media dibuat sebelum praktikan mengajar agar penyampaian materi lebih komunikatif.

5) Pembuatan Alat Evaluasi

Evaluasi materi pembelajaran dilakukan setiap kali mahasiswa praktikan selesai mengajar dengan tujuan agar praktikan mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan dan agar praktikan dapat meningkatkan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

6) Pelaksanaan Praktek Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 di SMK N 2 Klaten. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengajar dikelas yang telah ditentukan.

7) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan salah satu tugas akhir dari pelaksanaan PLT dan merupakan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan kegiatan PLT. Data yang digunakan dalam menyusun laporan ini diperoleh melalui praktek mengajar maupun praktek persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan Universitas.

8) Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT SMK N 2 Klaten, dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 November 2017. Adanya hal itu berakhirlah tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY selama 2 Bulan di SMK N 2 Klaten.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PLT dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dimana mahasiswa PLT harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Adapun persiapan yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) antara lain:

1. Pembelajaran Mikro (*Micro teaching*)

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan lulus bagi mahasiswa yang akan mengambil kegiatan PLT pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal sampai dengan semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar dalam teman sekelompok (*peer teaching*). Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik/guru. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh
- e. Membentuk kompetensi kepribadian
- f. Membentuk kompetensi sosial.

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian itu mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan social.

Mata kuliah ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari pengajaran mikro ialah terletak pada alokasi waktu, pesertadidik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 15-30 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang hendak dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B untuk dapat diizinkan mengajar di tempat praktek lapangan (sekolah).

2. Observasi Kelas

Observasi pembelajaran di sekolah dilakukan secara individu baik di dalam ataupun di luar kelas. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat dan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa dapat berusaha untuk melaksanakan PLT secara maksimal.

Adapun hal-hal yang diamati saat observasi di kelas meliputi tiga aspek yaitu:

a) Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran terdiri dari kurikulum, dan RPP.

b) Proses pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa, penggunaan waktu
- 5) Gerak
- 6) Cara memotivasi siswa
- 7) Teknik bertanya
- 8) Teknik penguasaan kelas
- 9) Penggunaan media
- 10) Bentuk dan cara evaluasi
- 11) Menutup pelajaran.

c) Perilaku siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas.

3. Persiapan sebelum Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PLT harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan.

Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran
Mahasiswa mahasiswa wajib menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap kali akan melakukan praktik mengajar di kelas. RPP yang telah dibuat digunakan sebagai pedoman atau panduan dalam melakukan pertemuan dengan peserta didik. Untuk itulah, RPP harus benar-benar disusun sesuai dengan perhitungan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar perminggu dan materi yang harus disampaikan.
- b. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya atau pun model.
- c. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing dan guru kelas yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Hal ini dilakukan agar metode, media dan materi yang akan disampaikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak.

B. PELAKSANAAN PLT (PRAKTIK TERBIMBING)

1. Persiapan

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Sebelum pelaksanaan pengajaran, terlebih dahulu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai pedoman mengajar di kelas. Apabila RPP telah siap, maka mahasiswa dapat memulai praktik mengajar secara terbimbing (didampingi oleh guru pembimbing) maupun secara mandiri (tanpa didampingi oleh guru pembimbing) dalam pelaksanaannya di kelas.
- b. Pembuatan Media Pembelajaran
Media pembelajaran yang digunakan berupa alat bengkel dan media sederhana. Media ini bermanfaat untuk mengefisienkan waktu pembelajaran dan membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- c. Konsultasi dengan guru pembimbing dan guru kelas
Dalam persiapan PLT, mahasiswa juga melakukan bimbingan dengan guru pembimbing. Konsultasi dilakukan untuk mengecek apakah RPP dan media pembelajaran sudah benar atau belum. Hal ini dilakukan agar praktik lebih maksimal sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa dan guru pembimbing.

2. Pelaksanaan

Dalam praktik mengajar, mahasiswa mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar kelas TGB A dan TGB B dengan guru pembimbing Drs. Dartono. Pada setiap awal proses pembelajaran kelas diawali dengan salam dan presensi dilanjutkan memberikan motivasi dan pertanyaan-pertanyaan sederhana agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara mahasiswa dengan siswa.

Adapun metode mengajar yang digunakan mahasiswa adalah metode ceramah, praktik, dan tanya-jawab. Selesai menyampaikan materi pelajaran, mahasiswa terkadang memberi evaluasi. Pada pelaksanaannya, mahasiswa mahasiswa melakukan praktik mengajar sebanyak 21 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Kegiatan Mengajar Gambar Konstruksi Bangunan kelas XI TGB A dan XI TGB B

NO	HARI/TANGGAL	JAM KE	STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR	RESUME	KET
1	3 Oktober 2017	3-6 7-10	Materi Denah, Potongan dan Pondasi	Ujian Tengah Semester	Kelas XI TGB A & XI TGB B
2	4 Oktober 2017	1-6 7-12	Melanjutkan UTS	Ujian Tengah Semester.	Kelas XI TGB A & XI TGB B
3	11 Oktober 2017	1-6 7-12	3.2.2 Menjelaskan prinsip macam macam pondasi dan dinding penahan tanah 3.2.3 Menjabarkan prinsip dasar perancangan pondasi. 3.2.4 Menjelaskan prinsip gambar pondasi.	Teori jenis Pondasi khususnya pondasi beton bertulang	Kelas XI TGB A & XI TGB B
4	18 Oktober 2017	1-6 7-12	3.2.2 Menjelaskan prinsip macam macam pondasi dan dinding penahan tanah 4.2.1 Menggambarkan gambar pondasi utuh. 4.2.2 Menggambarkan gambar potongan pondasi.	Teori jenis Dinding Penahan Tanah dan Penugasan	Kelas XI TGB A & XI TGB B
5	25 Oktober 2017	1-6 7-12	3.7.1 Menjabarkan macam-macam konstruksi kuda-kuda 3.7.2 Menjelaskan prinsip perhitungan konstruksi kuda-kuda 3.7.3 Menguraikan prinsip gambar	Teori konstruksi kuda-kuda .	Kelas XI TGB A & XI TGB B

NO	HARI/TANGGAL	JAM KE	STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR	RESUME	KET
			kuda-kuda 3.7.4 Menjelaskan prinsip gambar plafon 3.7.5 Menjelaskan prinsip gambar penutup atap		
6	1 November 2017	1-6 7-12	3.4.1 Menjabarkan prinsip gambar pintu 3.4.2 Menjabarkan prinsip gambar jendela 3.4.3 Menguraikan prinsip gambar ventilasi 4.4.1 Menggambarkan gambar pintu 4.4.2 Menggambarkan gambar jendela 4.4.3 Menggambarkan gambar ventilasi	Teori konstruksi pintu dan jendela	Kelas XI TGB A & XI TGB B
7	8 November 2017	1-6 7-12	Materi Teori Pondasi, pintu dan jendela, konstruksi atap	Ulangan Harian	Kelas XI TGB A & XI TGB B
8	15 November 2017	1-6	Melanjutkan penugasan daun pintu	Pendampingan mengajar / team teaching	Kelas XI TGB A

Kegiatan Mengajar Gambar Konstruksi Bangunan

KELAS : XII TGB B dan XII TGB A

NO	HARI/TANGGAL	JAM KE	STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR	RESUME	KET
1	Senin 9 Oktober 2017	1-6	Menghubungkan prinsip mekanika teknik dan kondisi tanah pada gambar bendungan	Teori Jenis Bendung dan penerapannya	Kelas XII TGB B
2	Kamis 13 Oktober 2017	7-12	Mengkategorikan spesifikasi teknis saluran irigasi berdasarkan fungsinya	Teori Jenis saluran irigasi dan perhitungan	Kelas XII TGB B
3	Senin 16 Oktober 2017	1-6	Menjelaskan saluran terbuka dan perhitungan debit air	Teori dan Contoh Soal Debit air	Kelas XII TGB B
4	Kamis 19 Oktober 2017	1-12	Observasi ke lapangan	Penugasan Sket Bendung dan Jembatan di Wedi	Kelas XII TGB A
5	Senin 23 Oktober	1-6	Perhitungan debit air saluran terbuka	Contoh Soal debit	Kelas XII

NO	HARI/TANGGAL	JAM KE	STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR	RESUME	KET
	2017		berbentuk trapezium dan lingkaran	air	TGB B
6	Kamis 26 Oktober 2017	1-12	Observasi ke lapangan	Penugasan Sket Bendung dan Jembatan di Wedi	Kelas XII TGB B
7	Senin 30 Oktober 2017	1-6	Perpindahan sket ke kertas A2 bendung.	Pendampingan dan penugasan	Kelas XII TGB B
8	Kamis 2 November 2017	7-12	Melanjutkan Gambar Bendung	Pendampingan dan penugasan	Kelas XII TGB B
9	Senin 6 November 2017	1-6	Materi Bendung dan Saluran air	Ulangan Harian	Kelas XII TGB B
10	Kamis 9 November 2017	7-12	Melanjutkan Gambar Bendung	Pendampingan dan penugasan	Kelas XII TGB B
11	Senin 13 November 2017	1-6	Melanjutkan Gambar Bendung	Pendampingan dan penugasan	Kelas XII TGB B

Kegiatan Mengajar Menggantikan Guru kelas X TGB dan XI TGB

NO	HARI/TANGGAL	JAM KE	STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR	RESUME	KET
1	2 Oktober 2017	5-8	Pengawasi ujian tengah semester mata pelajaran mekanika teknik	Ujian Tengah Semester	Kelas X TGB B
2	23 Oktober 2017	1-3 6-8	Menggantikan mengajar mata pelajaran mekanika teknik materi penguraian gaya	Menjelaskan kembali dan memeriksa tugas	Kelas X TGB A & X TGB B
3	30 Oktober 2017	1-3 6-8	Menggantikan mengajar mata pelajaran mekanika teknik materi gaya momen Reaksi Vertikal	Teori dan dan contoh soal	Kelas X TGB A & X TGB B
4	15 November 2017	3-6 7-12	Menggantikan mengajar mata pelajaran MDPL	Pendampingan penyelesaian tugas	Kelas XI TGB A & XI TGB B

3. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Model dan metode yang digunakan selama kegiatan praktek mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan

1. Pendekatan : Scientific learning
2. Model Pembelajaran : Problem based learning
3. Metode : Paparan, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

4. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk mempermudah/menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Selama kegiatan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa media pembelajaran yang mendukung, diantaranya:

- a. *Power Point*
- b. *Proyektor*
- c. Buku referensi, dan lain-lain.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan berupa penugasan gambar dan ulangan harian soal pilihan ganda 30 butir dan essay 5-6 butir, soal pilihan ganda bobot per-soalnya adalah 1 sedangkan essay bobot per-soalnya adalah 10-25 jika tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 maka siswa dapat memperbaiki nilai dengan tindak lanjut remedi dan jika ada siswa yang sudah memenuhi syarat KKM tetapi masih ingin memperdalam materi dan menambah nilai maka akan diberikan kesempatan untuk pengayaan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PLT

Secara umum mahasiswa PLT dalam melaksanakan PLT tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik di bawah bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

- a. Media pembelajaran yang dimiliki sekolah yaitu *white board*, spidol dan LCD viewer yang menjadi media utama dalam penyampaian materi kepada siswa.

- b. Kegiatan belajar mengajar berjalan sebagaimana mestinya sesuai RPP namun tetap saja masih ada waktu yang tidak tepat, seperti waktu yang kurang dan tidak sesuai dengan program semester (prosem). Hal ini dikarenakan kondisi peserta didik yang terkadang tidak kondusif karena jam pelajaran berada di jam terakhir sehingga harus dikondisikan terlebih dahulu terutama saat pelajaran siang hari berlangsung.
- c. Demi lancarnya pelaksanaan mengajar praktikan berkonsultasi terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya kegiatan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran di kelas.
- d. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan sebelumnya. Evaluasi diberikan setelah satu kompetensi selesai dipelajari. Materi tes yang diambil dari modul dan buku referensi disertai dengan kunci jawabannya. Sehingga hal ini memudahkan praktikan untuk mengoreksi jawaban para siswa.
- e. Penilaian dilakukan sesuai dengan hasil yang dikerjakan oleh siswa. Nilai ujian yang dilaksanakan siswa harus memenuhi standar kelulusan yang ditetapkan, yaitu 70. Siswa yang mendapat nilai kurang dari standar kelulusan harus melaksanakan ujian remedi atau perbaikan.
- f. Hasil dari pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing ini adalah
 - 1) terselesaikannya tugas PLT dengan pelaksanaan selama 2 bulan mulai tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017.
 - 2) Didapatkan pengalaman menjadi seorang pendidik yang mana selain menghadapi murid seorang pendidik juga harus menyiapkan buku ajar sebagai administrasi mengajar yang berisi Program tahunan, Program semester, Silabus, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lainnya.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PLT

Dibalik kelancaran pelaksanaan program PLT terdapat beberapa hambatan yang dihadapi baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari luar diri sebagaimana disebutkan berikut ini :

a. Kurangnya Rasa Percaya Diri Mahasiswa

Setiap orang pasti memiliki rasa percaya diri yang berbeda-beda. Saat ini dengan kondisi mengajar, setiap mahasiswa pun juga memiliki rasa percaya diri yang berbeda-beda. Rasa kepercayaan diri yang besar akan timbul ketika kita merasa lebih daripada yang lain. Pada situasi mengajar demam panggung sangatlah mempengaruhi proses kami saat mengajar. Rasa percaya diri yang dirasakan ketika berhadapan dengan siswa yang berjumlah 36 dengan jumlah 36 karakter yang berbeda membuat materi apa yang akan diajarkan atau dipersiapkan seakan-akan terlupakan.

Untuk mengatasi hal ini praktikan melakukan rileksasi ketika akan memasuki kelas dan berkenalan dengan peserta didik, diselingi dengan canda tawa untuk membuat suasana cair sekaligus mengenali karakter setiap peserta didik. Kegiatan ini juga mampu menciptakan kedekatan antara pendidik dengan peserta didik.

b. Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain kurang siap untuk mengisi buku kerja guru, hal ini disebabkan karena praktikan baru mengenal adanya buku kerja guru sehingga perlu penyesuaian.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran seperti pembuatan buku kerja guru dilakukan dengan bertanya pada teman, ataupun berkonsultasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

c. Kesiapan Peserta Didik yang Kurang untuk Menerima Materi

Motivasi awal peserta didik datang ke sekolah belum semuanya berniat untuk mendapatkan pelajaran. Motivasi dari rumah untuk menerima pelajaran masih kurang sehingga sebelum pelajaran dimulai praktikan perlu mengingatkan kembali tentang tujuan mereka dengan memberikan masukan berupa cerita atau motivasi agar motivasi untuk belajar segera timbul dan peserta didik akan mudah untuk menerima materi.

Selain itu, peserta didik belum membaca-baca materi yang berkaitan dengan pelajaran saat itu di ajarkan bahkan banyak siswa yang tidak mengetahui pelajaran apa yang akan mereka terima sebelum masuk kelas.

Solusi yang dilakukan adalah memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa bahkan jika perlu menanyakan kepada siswa metode apa yang cocok bagi mereka yang akan diajarkan agar kelak proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta siswa dapat memahami materi dengan baik.

d. Jadwal Mengajar

Situasi belajar pada pagi hari masih terasa segar dan peserta didik pun masih sangat bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Namun kendala terjadi apabila pelajaran sudah memasuki waktu siang hari. Dimana banyak peserta didik yang sudah merasa ngantuk, malas, dan bosan. Sehingga ketika dimulai kegiatan belajar mengajar, peserta didik tidak fokus lagi dan membuat kegiatan belajar mengajar tidak kondusif.

Untuk mengatasi hal tersebut solusi yang dilakukan praktikan ialah mengkondisikan siswa dengan memberikan semacam hiburan misal dengan memberikan cerita motivasi ataupun video yang berkaitan dengan materi agar siswa tidak terlalu jenuh dengan proses pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) selama 2 bulan mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017 telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengelolaan diri sebagai calon pendidik yang profesional. Sebelum mengajar mahasiswa perlu melakukan berbagai tahapan-tahapan yang tidak boleh ditinggalkan mulai dari tahap persiapan hingga evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Melalui pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 2 Klaten ini dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. PLT merupakan bagian dari mata kuliah, dimana pelaksanaannya dilakukan secara langsung di sekolah. Mahasiswa mendapat materi pembelajaran di universitas kemudian diaplikasikan di lingkungan sekolah, tetapi tetap beradaptasi dengan semua peraturan yang berlaku di sekolah tersebut yang akhirnya penggabungan dari keduanya dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, baik itu dalam mengenali sifat, sikap, dan tingkah laku siswa yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.
2. Sebelum mengajar di depan kelas perlu dilakukan observasi untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang potensi dan karakteristik siswa yang ada di sekolah.
3. Penyusunan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil asesmen sangat membantu guru untuk menentukan metode, media dan materi yang akan disampaikan.
4. Adanya hubungan dan kerjasama yang baik antara mahasiswa PLT dengan pihak sekolah sangat diperlukan untuk mewujudkan suatu kinerja yang baik pula.
5. Praktik PLT yang dilaksanakan di SMK N 2 Klaten telah berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari pihak sekolah.
6. Siswa di SMK N 2 Klaten sangat senang dan terbuka dengan adanya mahasiswa PLT UNY sehingga sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan bersama mahasiswa PLT.
7. Kerja sama yang baik antara mahasiswa dan pihak sekolah sangat membantu kelancaran proses PLT.
8. Manfaat yang diperoleh mahasiswa PLT yaitu:
 - a. Menambah pemahaman mahasiswa tentang proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.
 - b. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.

- c. Menambah rasa percaya diri mahasiswa untuk menjadi seorang guru.
- d. Menambah pengalaman untuk dapat menyesuaikan diri dalam hal bekerja sama dengan teman PLT dan dengan Bapak Ibu guru di SMK N 2 Klaten.
- e. Mampu menggali kreatifitas yang mahasiswa miliki untuk menciptakan kegiatan yang menarik siswa di SMK N 2 Klaten.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan PLT pada tahun berikutnya, perlu diadakan beberapa perbaikan. Sebagai mahasiswa praktikan yang melaksanakan PLT, saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi SMK N 2 Klaten
 - a. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PLT dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
 - b. Semangat belajar dan antusias peserta didik hendaknya senantiasa dijaga agar tidak menurun.
 - c. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan sekolah.
 - d. Hendaknya pemanfaatan fasilitas sekolah yang cukup bagus dapat ditingkatkan.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur antara mahasiswa PLT, DPL, sekolah, dan pihak lain yang terkait selama PLT berlangsung.
 - b. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PLT dengan SMK N 2 Klaten.
 - c. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PLT hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
 - d. Lebih meningkatkan monitoring pelaksanaan PLT agar dapat dengan cepat membantu praktikan dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam permasalahan PLT.
 - e. Persiapan pelaksanaan PLT hendaknya lebih diperjelas lagi sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan dengan sebaik-baiknya.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa hendaknya dapat memanfaatkan kegiatan PLT untuk memperoleh pengalaman sebagai bekal untuk menjalani profesi nantinya.
- b. Setiap kegiatan yang dilakukan hendaknya harus dilakukan koordinasi terlebih dahulu dan perlu diadakan evaluasi setelah kegiatan berakhir.
- c. Mahasiswa harus mementingkan kerjasama tim, dan juga harus lebih mempersiapkan diri agar tujuan dari yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan.
- d. Kedisiplinan dan keikhlasan dalam menjalankan tugas ini sangat penting sehingga tidak merasa terbebani.
- e. Membina hubungan baik dengan dosen pembimbing lapangan pihak sekolah, guru pembimbing dan siswa-siswi.
- f. Hendaknya mahasiswa tidak hanya dekat dengan subjek PLT dan guru pembimbingnya saja melainkan dengan warga sekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim LPPMP UNY. 2017. Panduan PLT 2017 Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta : UNY.

Tim LPPMP UNY. 2017. Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PLT I Yogyakarta : UNY.

Miftakur Rokhim. (2016). Laporan PLT Mandiri. Yogyakarta: UNY

LAMPIRAN



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Fransiska Indah Permata Sari
NO. MAHASISWA : 16505247016
FAK/JUR/PR.STUDI : Teknik /PTSP – S1

NAMA SEKOLAH : SMK N 2 Klaten
ALAMAT SEKOLAH : Senden, Ngawen,
Klaten

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
1.	Jumat/15- 9- 2017	08.00 – 09.00	Penyerahan PPL	<u>Hasil Kualitatif</u> : diterima oleh Kepala Sekolah <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 36 orang, DPL : 1 orang, 7 guru Ketua Program Keahlian
2.	Sabtu/16- 9- 2017	09.00 – 11.00	Penyusunan Matrik PLT	Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan PLT di SMK N 2 Klaten
3.	Senin/ 18- 9-2017	07.00 – 08.00	Upacara	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana upacara rutin setiap hari senin <u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan SMK N 2 Klaten dan 36 Mahasiswa PLT UNY
		08.00 – 11.00	Observasi	<u>Hasil Kualitatif</u> : melakukan koordinasi dengan guru pamong mengenai Silabus, RPP dan Jadwal mengajar <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 orang mhs, dan 1 orang guru pamong
4.	Rabu/ 20- 9-2017	07.00 – 11.45	Observasi	<u>Hasil Kualitatif</u> : memperkenalkan diri dan mendampingi 36 siswa kelas XI TGB A mata pelajaran Gambar konstruksi bangunan di ruang teori TGB

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
		12.30 – 17.00	Observasi	Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 orang mhs, dan 1 orang guru pamong 36 siswa <u>Hasil Kualitatif</u> : memperkenalkan diri dan mendampingi 36 siswa kelas XI TGB B mata pelajaran Gambar konstruksi bangunan di ruang teori TGB Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 orang mhs, dan 1 orang guru pamong 36 siswa
5.	Senin, 25 September 2017	07.00 – 07.30	Breifing Pengawas Ujian MID Semester	<u>Hasil Kualitatif</u> : Diikuti oleh guru-guru, karyawan SMK N 2 Klaten, dan mahasiswa PPL UNY serta membahas tentang tata tertib pengawasan ujian.
		07.30 – 10.45	Pengawas Ujian MID Semester	Hasil <u>Kuantitatif</u> :Mengawas ujian mid semester untuk mapel adaptif normatif di SMK N 2 Klaten,di awasi oleh 1 guru, 1 mahasiswa dan 18 siswa di ruang 15
6.	Selasa, 26 September 2017	11.15 – 14.45	Pengawas Ujian MID Semester	Hasil <u>Kuantitatif</u> :Mengawas ujian mid semester untuk mapel adaptif normatif di SMK N 2 Klaten,di awasi oleh 1 guru, 1 mahasiswa dan 20 siswa diruang 2
7.	Rabu, 26 September 2017	13.00 – 16.15	Pengawas Ujian MID Semester	Hasil <u>Kuantitatif</u> :Mengawas ujian mid semester untuk mapel adaptif normatif di SMK N 2 Klaten,di awasi oleh 1 guru, 1 mahasiswa dan 20 siswa diruang 11
8.	Kamis, 27 September 2017	07.30 – 10.45	Pengawas Ujian MID Semester	Hasil <u>Kuantitatif</u> :Mengawas ujian mid semester untuk mapel adaptif normatif di SMK N 2 Klaten,di awasi oleh 1 guru, 1 mahasiswa dan 20 siswa diruang 12
9.	Jumat, 28 September 2017	13.00 – 16.30	Pengawas Ujian MID Semester	Hasil <u>Kuantitatif</u> :Mengawas ujian mid semester untuk mapel adaptif normatif di SMK N 2 Klaten,di awasi oleh 1 guru, 1 mahasiswa dan 20 siswa diruang 2

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
10.	Minggu, 1 Oktober 2017	07.00 – 09.00	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	Hasil <u>Kuantitatif</u> :Diikuti oleh semua siswa, guru-guru, karyawan SMK N 2 Klaten, dan mahasiswa PPL UNY serta membahas tentang pancasila sebagai dasar untuk berperilaku yang baik
11.	Senin, 2 Oktober 2017	10.15 – 13.15	Pengawas Ujian MID Semester Mata pelajaran Mekanika Teknik	Hasil <u>Kuantitatif</u> :Mengawas ujian mid semester untuk mapel Mekanika Teknik kelas X DPIB B ,di awasi oleh 1 mahasiswa dan 36 siswa diruang Teori TGB
12.	Selasa 3 Oktober 2017	07.00 – 10.00	Pengawas Ujian MID Semester Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : mendampingi Mengawas ujian mid semester untuk mapel Gambar konstruksi bangunan dihadiri 36 siswa kelas XI TGB A di ruang teori TGB
		10.15 – 14.00	Pengawas Ujian MID Semester Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : mendampingi Mengawas ujian mid semester untuk mapel Gambar konstruksi bangunan dihadiri 36 siswa kelas XI TGB B di ruang teori TGB
13.	Rabu, 4 Oktober 2017	07.00 – 11.45	Pengawas Ujian MID Semester Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : melanjutkan mendampingi Mengawas ujian mid semester untuk mapel Gambar konstruksi bangunan dihadiri 36 siswa kelas XI TGB A di ruang teori TGB
		12.30 – 17.00	Pengawas Ujian MID Semester Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : melanjutkan mendampingi Mengawas ujian mid semester untuk mapel Gambar konstruksi bangunan dihadiri 36 siswa kelas XI TGB A di ruang teori TGB

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
14.	Jumat, 6 Oktober 2017	07.00 – 12.00	Adimistrasi Piket	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : diikuti oleh 3 mahasiswa PLT dan 3 guru piket engurus perijinan siswa dan guru SMK N 2 Klaten menghasilkan sebanyak 20 siswa izin keluar sekolah
15.	Senin, 9 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Apel Pagi	Diikuti oleh semua siswa, guru-guru, karyawan SMK N 2 Klaten, dan mahasiswa PPL UNY serta membahas tentang kedisiplinan siswa.
		08.00 – 13.15	Praktik Mengajar di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : perkenalan dan mengajar Menjelaskan teori saluran terbuka dan perhitungan debit air untuk mapel Gambar konstruksi bangunan dihadiri 35 siswa kelas XII TGB A dan 2 mahasiswa di ruang teori TGB
		15.00 – 16.00	Pembuatan RPP dan media pembelajaran	Membuat materi untuk diberikan kepada siswa kelas XI TGB, materi tentang Pondasi
16.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00 – 11.45	Praktik Mengajar di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : dihadiri 36 siswa kelas XI TGB A dan 2 mahasiswa untuk mapel Gambar konstruksi bangunan materi Menggambar Pondasi di ruang teori TGB
		12.30 – 17.00	Praktik Mengajar di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : dihadiri 36 siswa kelas XI TGB B dan 2 mahasiswa untuk mapel Gambar konstruksi bangunan materi Menggambar Pondasi di ruang teori TGB
17.	Kamis , 12 Oktober 2017	08.00 – 13.15	Pembuatan RPP dan media pembelajaran	Membuat materi untuk diberikan kepada siswa kelas XI TGB, materi tentang Dinding Penahan Tanah
		12.30 – 17.00	Praktik Mengajar di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : dihadiri 34 siswa kelas XII TGB dan 3 mahasiswa untuk mapel Gambar konstruksi

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
18.	Jumat, 13 Oktober 2017	07.00 – 12.00	Adimistrasi Piket	bangunan materi kondisi tanah pada gambar bendungan Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : diikuti oleh 3 mahasiswa PLT dan 3 guru piket mengurus perijinan siswa dan guru SMK N 2 Klaten menghasilkan sebanyak 18 siswa izin keluar sekolah
		14.00 – 16.00	Pembuatan pembaharuan RPP setahun	Membuat perbaikan dan pembaharuan RPP untuk mapel Gambar konstruksi bangunan kelas XI TGB
19.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Apel Pagi	Diikuti oleh semua siswa, guru-guru, karyawan SMK N 2 Klaten, dan mahasiswa PPL UNY serta membahas tentang kedisiplinan siswa.
		08.00 – 13.15	Praktik Mengajar di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : _dihadiri 35 siswa kelas XII TGB B dan 3 mahasiswa mapel Gambar konstruksi bangunan Menjelaskan Contoh soal saluran terbuka dan perhitungan debit air untuk di ruang teori TGB
20.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00 – 11.45	Praktik Mengajar di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : _dihadiri 36 siswa kelas XI TGB A dan 2 mahasiswa untuk mapel Gambar konstruksi bangunan materi Menggambar Pondasi khususnya Dinding Penahan Tanah di ruang teori TGB
		12.30 – 17.00	Praktik Mengajar di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : _dihadiri 36 siswa kelas XI TGB B dan 2 mahasiswa untuk mapel Gambar konstruksi bangunan materi Menggambar Pondasi khususnya Dinding Penahan Tanah di ruang teori TGB
23.	Kamis , 19 Oktober 2017	07.00 – 17.00	Praktik Mengajar di lapangan	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : _dihadiri 34 siswa kelas XII TGB A dan 3 mahasiswa mapel Gambar konstruksi

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
24.	Jumat, 20 Oktober 2017	07.00 – 12.00	Adimistrasi Piket	bangunan mendampingi dan mengawasi penugasan mensket bendung dan jembatan di daerah wedi klaten Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : diikuti oleh 3 mahasiswa PLT dan 3 guru piket mengurus perijinan siswa dan guru SMK N 2 Klaten menghasilkan sebanyak 15 siswa izin keluar sekolah
		13.00 – 14.00	Pemyusunan laporan PLT	Menyusun laporan PLT sebagai persyaratam mata kuliah praktik lapangan terbimbing
		14.00 – 16.00	Pembuatan pembaharuan RPP setahun	Membuat perbaikan dan pembaharuan RPP untuk mapel Gambar konstruksi bangunan kelas XI TGB
25.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00 – 12.45	Praktik Mengajar di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : dihadiri 35 siswa kelas XII TGB B dan 3 mahasiswa mapel Gambar konstruksi bangunan Menjelaskan Contoh soal saluran terbuka dan perhitungan debit air trapesium dan lingkaran untuk di ruang teori TGB
		07.00 – 09.15	Praktik Mengajar Menggantikan mengajar guru di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : dihadiri 36 siswa kelas X TGB A dan 1 mahasiswa mata pelajaran mekanika teknik materi penguraian gaya di ruang 1
		11.00 – 13.15	Praktik Mengajar Menggantikan mengajar guru di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : dihadiri 36 siswa kelas X TGB B dan 1 mahasiswa mata pelajaran mekanika teknik materi penguraian gaya di ruang 31
26.	Rabu, 25 Oktober	07.00 – 11.45	Praktik Mengajar di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : dihadiri 36 siswa kelas XI


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
	2017			TGB A dan 2 mahasiswa untuk mapel Gambar konstruksi bangunan materi Teori konstruksi kuda-kuda dan atap Tanah di ruang teori TGB
		12.30 – 17.00	Praktik Mengajar di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : dihadiri 36 siswa kelas XI TGB B dan 2 mahasiswa untuk mapel Gambar konstruksi bangunan materi Teori konstruksi kuda-kuda dan atap di ruang teori TGB
27.	Kamis , 26 Oktober 2017	07.00 – 17.00	Praktik Mengajar di lapangan	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : _dihadiri 35 siswa kelas XII TGB B dan 3 mahasiswa mapel Gambar konstruksi bangunan mendampingi dan mengawasi penugasan mensket bendung dan jembatan di daerah wedi klaten
28.	Jumat, 27 Oktober 2017	07.00 – 12.00	Adimistrasi Piket	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : diikuti oleh 3 mahasiswa PLT dan 3 guru piket mengurus perijinan siswa dan guru SMK N 2 Klaten menghasilkan sebanyak 23 siswa izin keluar sekolah
		14.00 – 15.00	Pembuatan Soal evaluasi	Membuat penugasan dan ulangan harian soal pilihan ganda 30 butir dan essay 5-6 butir,
29	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Upacara Hari Sumpah Pemuda	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : Diikuti oleh semua siswa, guru-guru, karyawan SMK N 2 Klaten, dan mahasiswa PPL UNY serta membahas tentang menjadi generasi muda yang modern.
		13.00 – 14.00	Pembuatan Soal evaluasi	Melanjutkan Membuat kunci soal dan Indikaor penilaian
30.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00 – 12.45	Praktik Mengajar di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : _dihadiri 35 siswa kelas XII TGB B dan 3 mahasiswa mapel Gambar konstruksi bangunan Pendampingan dan penugasan perpindahan

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
31.	Selasa, 31 Oktober 2017	07.00 – 09.15	Praktik Mengajar Menggantikan mengajar guru di kelas	sket ke kertas A2 bendung di ruang teori TGB Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : dihadiri 36 siswa kelas X TGB A dan 1 mahasiswa mata pelajaran mekanika teknik materi gaya momen Reaksi Vertikal di ruang 2
		11.00 – 13.15	Praktik Mengajar Menggantikan mengajar guru di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : dihadiri 36 siswa kelas X TGB B dan 1 mahasiswa mata pelajaran mekanika teknik materi gaya momen Reaksi Vertikal di ruang 31
		10.00- 12.00	Pembuatan Pembaharuan Administrasi Jurusan TGB	Pengeditan data terbaru Pembaharuan Administrasi Jurusan TGB 2017/2018
32.	Rabu, 1 November 2017	07.00 – 11.45	Praktik Mengajar di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : dihadiri 36 siswa kelas XI TGB A dan 2 mahasiswa untuk mapel Gambar konstruksi bangunan materi Teori konstruksi pintu dan jendela dilanjutkan dengan evaluasi di ruang teori TGB
		12.30 – 17.00	Praktik Mengajar di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : dihadiri 36 siswa kelas XI TGB B dan 2 mahasiswa untuk mapel Gambar konstruksi bangunan materi Teori konstruksi pintu dan jendela dilanjutkan dengan evaluasi di ruang teori TGB
33.	Kamis , 2 November 2017	07.00 – 13.15	Praktik Mengajar di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : dihadiri 35 siswa kelas XII TGB B dan 3 mahasiswa untuk mapel Gambar konstruksi bangunan Pendampingan penugasan materi Melanjutkan Gambar Bendung di ruang teori TGB
34.	Jumat, 3	07.00 – 12.00	Adimistrasi Piket	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : diikuti oleh 3 mahasiswa

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
35.	November 2017 Sabtu, 4 November 2017			PLT dan 3 guru piket mengurus perijinan siswa dan guru SMK N 2 Klaten menghasilkan sebanyak 18 siswa izin keluar sekolah
		14.00 – 15.00	Pemyusunan laporan PLT	Menyusun laporan PLT sebagai persyaratam mata kuliah praktik lapangan terbimbing
		13.00 – 14.00	Pemeriksaan evaluasi	Melanjutkan Memeriksa hasil evaluasi dan memberi penilaian
36.	Senin, 6 November 2017	07.00 – 12.45	Praktik Mengajar di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : dihadiri 35 siswa kelas XII TGB B dan 3 mahasiswa mapel Gambar konstruksi bangunan melanjutkan pendampingan dan penugasan perpindahan sket ke kertas A2 bendung dilanjutkan dengan evaluasi di ruang teori TGB
37.	Rabu,8 November 2017	14.00- 15.00	Pembuatan Pembaharuan Administrasi Jurusan TGB	Mencetak data terbaru Pembaharuan Administrasi Jurusan TGB 2017/2018
		07.00 – 11.45	Praktik Mengajar di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : dihadiri 36 siswa kelas XI TGB A dan 2 mahasiswa untuk mapel Gambar konstruksi bangunan materi Teori konstruksi pintu dan jendela dilanjutkan menambah nilai sesuai KBM maka akan diberikan kesempatan untuk pengayaan di ruang teori TGB
		12.30 – 17.00	Praktik Mengajar di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : dihadiri 36 siswa kelas XI TGB B dan 2 mahasiswa untuk mapel Gambar konstruksi bangunan materi Teori konstruksi pintu dan jendela di ruang teori TGB

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
38.	Kamis , 9 November 2017	07.00 – 13.15	Praktik Mengajar di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : dihadiri 35 siswa kelas XII TGB B dan 3 mahasiswa untuk mapel Gambar konstruksi bangunan Pendampingan dan penugasan materi melanjutkan Gambar Bendung di ruang teori TGB
39.	Jumat , 10 November 2017	07.00 – 09.00	Upacara Hari Pahlawan	Diikuti oleh semua siswa, guru-guru, karyawan SMK N 2 Klaten, dan mahasiswa PPL UNY
			Adimistrasi Piket	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : diikuti oleh 3 mahasiswa PLT dan 3 guru piket mengurus perijinan siswa dan guru SMK N 2 Klaten menghasilkan sebanyak 18 siswa izin keluar sekolah
40.	Sabtu , 11 November 2017	10.00 – 12.00	Penyusunan laporan PLT	Menyusun laporan PLT sebagai persyaratam mata kuliah praktik lapangan terbimbing
41.	Senin, 13 November 2017	07.00 – 12.45	Praktik Mengajar di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : _dihadiri 35 siswa kelas XII TGB B dan 3 mahasiswa mapel Gambar konstruksi bangunan melanjutkan pendampingan dan penugasan perpindahan sket ke kertas A2 bendung dilanjutkan dengan evaluasi di ruang teori TGB
42.	Selasa, 14 November 2017	08.00- 10.00	Pembuatan Pembaharuan Administrasi Jurusan TGB	Pemasangan data terbaru Pembaharuan Administrasi Jurusan TGB 2017/2018
43.	Rabu,15 November 2017	07.00 – 11.45	Praktik Mengajar di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : dihadiri 36 siswa kelas XI TGB A dan 1 mahasiswa untuk mapel Gambar konstruksi

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
44.	Kamis , 16 November 2017	09.00 – 11.45	Praktik Mengajar Menggantikan mengajar guru di kelas	bangunan melanjutkan penugasan gambar konstruksi pintu dan jendela di ruang teori TGB Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : dihadiri 36 siswa kelas XI TGB B dan 1 mahasiswa untuk mapel MDPL mengawasi penugasan di ruang komputer TGB
		12.30 – 17.00	Praktik Mengajar Menggantikan mengajar guru di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : dihadiri 36 siswa kelas XI TGB A dan 1 mahasiswa untuk mapel MDPL mengawasi penugasan di ruang komputer TGB
		07.00 – 13.15	Praktik Mengajar di kelas	Hasil <u>Kuantitatif dan kualitatif</u> : dihadiri 35 siswa kelas XII TGB B dan 3 mahasiswa untuk mapel Gambar konstruksi bangunan Pendampingan dan penugasan materi melanjutkan Gambar Bendung di ruang teori TGB
		10.00 – 11.00	Pembuatan Pembaharuan Administrasi Jurusan TGB	Pemasangan data terbaru Pembaharuan Administrasi Jurusan TGB 2017/2018
45.	Senin, 20 November 2017	09.00-10.00	Penutupan PLT	Penarikan mahasiswa PLT dari DPL pamong kepada SMK N 2 Klaten di ruang rapat SMK N 2 Klaten. Dihadiri oleh Bapak Darmono, M.T selaku DPL pamong, kepala SMK N 2 Klaten, Koor PLT SMK N 2 Klaten, 6 kepala program keahlian di SMK N 2 Klaten, dan 36 mahasiswa PLT

	FORMULIR	<i>Kode Dok.</i>	WK1/PRP/F0-009
		SILABUS	Status Revisi
	Halaman		1 dan
	Tanggal Terbit		

SILABUS MATA PELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN
KOMPETENSI KEAHLIAN
MATA PELAJARAN
KELAS/ SEMESTER
DURASI PEMBELAJARAN

: SMK NEGERI 2 KLATEN
: Teknik Gambar Bangunan
: Gambar Konstruksi Bangunan
: XI/ Gasal & Genap
: JAM PELAJARAN @ 45 MENIT

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar konstruksi bangunan</p> <p>1.2 Menyadari anugerah ilmu pengetahuan amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian dalam menggambar konstruksi bangunan</p>					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan</p>					
<p>3.1 Menerapkan kaidah gambar proyeksi dalam membuat gambar proyeksi bangunan (gbr.situasi,denah,potongan,tampak)</p> <p>4.1 Menyajikan gambar proyeksi bangunan (gbr.situasi, denah, potongan, tampak) sesuai kaidah gambar teknik</p>	<p>Menggambar proyeksi bangunan sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar denah • Gambar potongan • Gambar tampak • Membuat kelengkapan dokumen gambar 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar proyeksi bangunan dari literatur atau ke lapangan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang prosedur gambar proyeksi bangunan <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar proyeksi bangunan <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di 	40 JP	<ul style="list-style-type: none"> • SKKNI INA 5220.12 3.01 (Juru Gambar Arsitektur) • SKKNI F.45.2.2 .1.1.0.7 6.III (Juru Gambar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang gambar proyeksi bangunan</p> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait gambar proyeksi bangunan <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang prosedur gambar proyeksi bangunan dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	<p>dalam kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses penggambaran <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan prosedur gambar proyeksi bangunan 		<p>Pekerjaan Jalan dan Jembatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Modul gambar bangunan gedung
3.2 Mengaitkan prinsip hukum kesetimbangan dan kondisi tanah pada gambar pondasi	<p>Menggambar pondasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Daya dukung tanah 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati struktur pondasi dari literatur atau lapangan 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil pengamatan di 	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> SKKNI INA 5220.12 3.01

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2 Menyajikan gambar konstruksi pondasi sesuai kaidah gambar teknik	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam pondasi • Macam-macam dinding penahan tanah • Dasar-dasar merancang pondasi • Penulangan pondasi beton bertulang dan sloof • Gambar detail 	<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: bagian-bagian, bentuk dan fungsi pondasi <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur pondasi <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur pondasi 	<p>lapangan/ pustaka terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur pondasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar struktur pondasi <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas • Proses penggambaran <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan 		<p>(Juru Gambar Arsitektur)</p> <ul style="list-style-type: none"> • SKKNI F.45.2.2.1.1.0.7 6.III (Juru Gambar Pekerja an Jalan dan Jembatan an) • Modul menggambar bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur pondasi dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	<p>fungsi dan dasar perencanaan struktur pondasi</p>		
<p>3.3 Menerapkan spesifikasi teknis gambar proyeksi pada gambar lantai dan dinding</p> <p>4.3 Menyajikan gambar konstruksi lantai dan dinding sesuai kaidah gambar teknik</p>	<p>Menggambar Konstruksi lantai dan dinding</p> <ul style="list-style-type: none"> Macam-macam lantai dan dinding Bagian-bagian lantai dan dinding Gambar ikatan bata Gambar pola lantai 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati struktur lantai dan dinding <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur lantai dan dinding <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur lantai dan dinding Menggambar struktur lantai dan dinding <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses pelaksanaan 	<p>10 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> SKKNI INA 5220.12 3.01 (Juru Gambar Arsitektur) SKKNI F.45.2.2 .1.1.0.7 6.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>yang diajarkan tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur lantai dan dinding</p> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur lantai dan dinding <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur lantai dan dinding dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	<p>pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses penggambaran <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur lantai dan dinding 		<ul style="list-style-type: none"> Modul menggambar bangunan gedung
3.4 Menganalisis gambar sketsa dan spesifikasi teknis pada gambar kosen dan daun pintu/jendela serta ventilasi	<p>Menggambar Konstruksi pintu dan jendela:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kosen pintu dan jendela 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati struktur pintu dan jendela dari literatur atau lapangan <p>Menanya :</p>	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait 	50 JP	<ul style="list-style-type: none"> SKKNI INA 5220.12 3.01 (Juru Gambar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.4 Menyajikan gambar konstruksi kosen dan daun pintu/jendela serta ventilasi sesuai kaidah gambar teknik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Daun pintu dan jendela • Ventilasi • Gambar macam-macam sambungan dan hubungan kayu • Gambar detail 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur pintu dan jendela <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang bagian-bagian, bentuk, fungsi dan penggambaran struktur pintu dan jendela <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait bagian-bagian, bentuk, fungsi dan 	<p>dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur pintu dan jendela</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar struktur pintu dan jendela <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas <ul style="list-style-type: none"> • Proses penggambaran <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan 		<p>Arsitektur</p> <ul style="list-style-type: none"> • SKKNI F.45.2.2.1.1.0.7.6.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan) • Modul menggambar bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.5 Mengaitkan prinsip statika dan ketentuan teknis pada gambar konstruksi beton bertulang (menggambar konstruksi kolom, balok, plat lantai beton bertulang)</p> <p>4.5 Menyajikan gambar konstruksi beton bertulang (menggambar konstruksi kolom, balok, plat lantai beton bertulang) sesuai kaidah gambar teknik</p>	<p>Menggambar konstruksi beton bertulang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kaidah struktur bangunan tahan gempa • Dasar perhitungan beton • Kolom • Balok • Plat lantai • Detail penulangan beton 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati konstruksi beton bertulang dari literatur atau lapangan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: bagian-bagian, bentuk, fungsi, dan penggambaran konstruksi beton bertulang <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dan yang dipertanyakan dan 	<p>fungsi dan dasar perencanaan struktur pintu dan jendela</p> <p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur beton • Menggambar struktur beton bertulang <p>Observasi:</p>	90 JP	<ul style="list-style-type: none"> • SKKNI INA 5220.12 3.01 (Juru Gambar Arsitektur) • SKKNI F.45.2.2 .1.1.0.7 6.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang bagian-bagian, bentuk, fungsi dan penggambaran struktur beton bertulang</p> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait bagian-bagian, bentuk, fungsi dan penggambaran struktur beton bertulang <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur beton bertulang dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas • Proses penggambaran <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur beton bertulang 		<p>dan Jembatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul menggambar bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.6 Menerapkan spesifikasi dan ketentuan teknis pada gambar tangga kayu, beton dan baja</p> <p>4.6 Menyajikan gambar konstruksi tangga kayu, beton dan baja sesuai kaidah gambar teknik</p>	<p>Menggambar konstruksi tangga:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam tangga • Dasar – dasar Perencanaan tangga • Tangga kayu • Tangga beton bertulang dan penulangan • Tangga baja 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati konstruksi tangga dari literatur atau lapangan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: bagian-bagian, bentuk dan fungsi konstruksi tangga <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur tangga <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan bagian-bagian, bentuk, dan fungsi dan dasar perencanaan struktur tangga • Menggambar struktur tangga <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas • Proses penggambaran <p>Tes:</p>	<p>40 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • SKKNI INA 5220.12 3.01 (Juru Gambar Arsitektur) • SKKNI F.45.2.2 .1.1.0.7 6.III (Juru Gambar Pekerja an Jalan dan Jembatan) • Modul menggambar bangunan gedung


Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.7 Menganalisis prinsip statika dan spesifikasi teknis pada gambar atap dan langit-langit</p> <p>4.7 Menyajikan gambar konstruksi atap dan langit-langit sesuai kaidah gambar teknik</p>	<p>Menggambar atap dan langit-langit:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam konstruksi kuda-kuda • Dasar perhitungan kuda-kuda • Plafon • Penutup atap • Gambar detail 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati konstruksi atap dan langit-langit dari literatur atau lapangan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: bagian-bagian, bentuk dan fungsi konstruksi atap dan langit-langit <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur tangga 	70 JP	<ul style="list-style-type: none"> • SKKNI INA 5220.12 3.01 (Juru Gambar Arsitektur) • SKKNI F.45.2.2 .1.1.0.7 6.III (Juru Gambar Pekerja)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur atap dan langit-langit</p> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur atap dan langit-langit <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur atap dan langit-langit dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	<p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas • Proses penggambaran <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur atap dan langit-langit 		<p>an Jalan dan Jembatan an)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul menggambar bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.8 Menelaah gambar sketsa dan spesifikasi teknis pada gambar utilitas bangunan gedung</p> <p>4.8 Menyajikan gambar utilitas bangunan gedung (instalasi listrik, instalasi plumbing, drainase) sesuai kaidah gambar teknik</p>	<p>Menggambar utilitas bangunan gedung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar menggambar instalasi listrik • Dasar-dasar menggambar instalasi plumbing • Dasar-dasar menggambar drainase gedung 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati utilitas bangunan gedung dari literatur atau lapangan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: bagian-bagian, bentuk dan fungsi utilitas bangunan gedung <p>Mengekplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur utilitas bangunan gedung <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi utilitas bangunan gedung • Menggambar struktur utilitas bangunan gedung <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas • Proses penggambaran 	<p>40 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • SKKNI INA 5220.12 3.01 (Juru Gambar Arsitektur) • SKKNI F.45.2.2 .1.1.0.7 6.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan) • Modul menggambar bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur utilitas bangunan gedung</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur utilitas bangunan gedung dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	<p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi utilitas bangunan gedung 		

Keterangan : Kelas XI smt 3 = 20 minggu efektif, smt 4 = 16 minggu efektif

	FORMULIR	<i>Kode Dok.</i>	<i>WK1/PRP/F0-001</i>
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	04
		Halaman	1 dan
		Tanggal Terbit	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Satuan pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
- Kompetensi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
- Kelas/ Semester : XI/ II
- Mata Pelajaran : Gambar Konstruksi Bangunan
- Materi Pokok : Menggambar Atap dan Langit-langit
- Alokasi Waktu : (9x) 5 x 45 menit (9x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian alam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar konstruksi bangunan
- 1.2 Menyadari anugerah ilmu pengetahuan amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian dalam menggambar konstruksi bangunan
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 3.7 Menerapkan kaidah gambar teknik dalam membuat gambar atap dan langit-langit (kuda-kuda, penutup atap dan plafon).
- 4.7 Menyajikan gambar atap dan langit-langit (kuda-kuda, penutup atap dan plafon) sesuai kaidah gambar teknik.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.7.1 Menjabarkan macam-macam konstruksi kuda-kuda
- 3.7.2 Menjelaskan prinsip perhitungan konstruksi kuda-kuda
- 3.7.3 Menguraikan prinsip gambar kuda-kuda
- 3.7.4 Menjelaskan prinsip gambar plafon
- 3.7.5 Menjelaskan prinsip gambar penutup atap
- 4.7.1 Menggambarkan gambar kuda-kuda
- 4.7.2 Menggambarkan gambar plafon
- 4.7.3 Menggambarkan gambar penutup atap

C. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan pemberian fasilitas di kelas dan bengkel gambar bangunan, maka:

1. Melalui diskusi peserta didik menjabarkan macam-macam konstruksi kuda-kuda secara faktual dan konseptual menurut kaidah ilmu konstruksi dengan jujur dan bertanggungjawab

2. Melalui diskusi peserta didik menjelaskan dasar perhitungan konstruksi kuda-kuda secara faktual dan konseptual menurut kaidah ilmu konstruksi dengan jujur dan bertanggungjawab
3. Melalui diskusi peserta didik menguraikan prinsip gambar kuda-kuda secara faktual dan konseptual menurut kaidah gambar teknik dengan jujur dan bertanggungjawab
4. Melalui diskusi peserta didik menguraikan prinsip gambar plafon secara faktual dan konseptual menurut kaidah gambar teknik dengan jujur dan bertanggungjawab
5. Melalui pengamatan peserta didik menjelaskan macam macam gambar atap dan langit- langit secara konseptual dan prosedural menurut kaidah gambar teknik dengan disiplin dan bertanggungjawab
6. Melalui pengamatan peserta didik menjelaskan fungsi macam macam gambar atap dan langit- langit secara konseptual dan prosedural menurut kaidah gambar teknik dengan jujur dan bertanggungjawab
7. Melalui eksperimen peserta didik melaksanakan penggambaran kuda-kuda pada suatu bangunan dalam ranah abstrak dengan disiplin dan bertanggungjawab
8. Melalui eksperimen peserta didik melaksanakan penggambaran plafon pada suatu bangunan dalam ranah abstrak dengan disiplin dan bertanggungjawab
9. Melalui eksperimen peserta didik melaksanakan penggambaran penutup atap pada suatu bangunan dalam ranah abstrak dengan disiplin dan bertanggungjawab

D. Materi Pembelajaran

Menggambar atap dan langit- langit:

1. Macam - macam konstruksi kuda-kuda
2. Dasar perhitungan konstruksi kuda-kuda
3. Gambar kuda-kuda
4. Gambar plafon
5. Gambar penutup atap
6. Membuat kelengkapan dokumen gambar

E. Pendekatan, model dan metode pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific learning*
2. Model Pembelajaran : *Project based learning*
3. Metode : Paparan, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

F. Alat, Bahan, Media Dan Sumber Belajar

1. Alat : Pensil, Penggaris, Jangka, Penghapus Dan MAL
2. Bahan : Buku Gambar A3, Gambar suatu bangunan
3. Media Pembelajaran: Papan tulis, LCD projector, laptop, bahan tayang
4. Sumber Belajar :
 - a. SKKNI INA 5220.2.0 (Juru Gambar Arsitektur)
 - b. SKKNI F.45.2.2.1.1.0.76.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan)
 - c. Modul Menggambar Bangunan Gedung
 - d. Tamrinn, A. G.2008.Teknik Konstruksi Bangunan Gedung. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.2. Guru memberikan apersesi, dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang dipelajari.3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>bahwa didalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan.</p> <p>4. Guru menyampaikan contoh gambar sketsa bangunan sederhana.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Mengamati</u> : Mengamati struktur macam - macam konstruksi kuda-kuda 2. <u>Menanya</u> : Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang macam - macam konstruksi kuda-kuda. 3. <u>Mengeksplorasi</u> : Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang kaidah macam - macam konstruksi kuda-kuda. 4. <u>Mengasosiasi</u> : Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait macam - macam konstruksi kuda-kuda. 5. <u>Mengkomunikasikan</u> : Guru menyampaikan hasil konseptualisasi tentang kaidah-kaidah macam - macam konstruksi kuda-kuda dalam bentuk lisan, 	195 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	tulisan, diagram, bagan gambar atau media lainnya.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini <p>Berdoa bersama mengakhiri pelajaran</p>	20 Menit

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas. 2. Guru memberikan apersesi, dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang dipelajari. 3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa didalam pembelajaran ini menekankan kebermanaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan. Guru 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	menyampaikan contoh gambar sketsa bangunan sederhana.	
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Mengamati</u> : Mengamati dasar perhitungan konstruksi kuda-kuda. 2. <u>Menanya</u> : Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang dasar perhitungan konstruksi kuda-kuda. 3. <u>Mengeksplorasi</u> : Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang dasar perhitungan konstruksi kuda-kuda. 4. <u>Mengasosiasi</u> : Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dasar perhitungan konstruksi kuda-kuda. 5. <u>Mengkomunikasikan</u> : Guru menyampaikan hasil konseptualisasi tentang dasar perhitungan konstruksi kuda-kuda dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan gambar atau media lainnya. 	195 menit
Penutup	1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	20 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	

Pertemuan ke 3-4

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas. 2. Guru memberikan apersesi, dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang dipelajari. 3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa didalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan. 4. Guru menyampaikan contoh gambar potongan bangunan sederhana.	2 x 10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>A. <u>Mengamati</u> : Mengamati gambar kuda-kuda.</p> <p>B. <u>Menanya</u> : Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang procedure menggambar gambar kuda-kuda</p> <p>C. <u>Mengeksplorasi</u> : Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang gambar kuda-kuda.</p> <p>D. <u>Mengasosiasi</u> : Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait gambar kuda-kuda.</p> <p>E. <u>Mengkomunikasikan</u> : Guru menyampaikan hasil konseptualisasi tentang procedure gambar kuda-kuda dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan gambar atau media lainnya.</p>	2 x 195 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 	2 x 20 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	

Pertemuan ke 5-6

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.</p> <p>2. Guru memberikan apersesi, dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang dipelajari.</p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa didalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan. Guru menyampaikan tentang contoh gambar tampak bangunan sederhana.</p>	2 x 10 menit
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>A. <u>Mengamati</u> : Mengamati struktur gambar plafon.</p> <p>B. <u>Menanya</u> :</p>	2 x 195 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang gambar plafon.</p> <p>C. <u>Mengeksplorasi</u> :</p> <p>Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang gambar plafon.</p> <p>D. <u>Mengasosiasi</u> :</p> <p>Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait gambar plafon.</p> <p>E. <u>Mengkomunikasikan</u> :</p> <p>Guru menyampaikan hasil konseptualisasi tentang kaidah-kaidah gambar plafon dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan gambar atau media lainnya.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini <p>Berdoa bersama mengakhiri pelajaran</p>	2 x 20 Menit

Pertemuan ke 7-8


Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas. 2. Guru memberikan apersesi, dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang dipelajari. 3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa didalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan. Guru menyampaikan tentang contoh gambar tampak bangunan sederhana. 	2 x 10 menit
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> A. <u>Mengamati</u> : Mengamati struktur gambar penutup atap B. <u>Menanya</u> : Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang gambar penutup atap. C. <u>Mengeksplorasi</u> : Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk 	2 x 195 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>menjawab pertanyaan yang diajukan tentang kaidah gambar penutup atap.</p> <p>D. <u>Mengasosiasi</u> : Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait gambar penutup atap.</p> <p>E. <u>Mengkomunikasikan</u> : Guru menyampaikan hasil konseptualisasi tentang kaidah-kaidah gambar penutup atap dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan gambar atau media lainnya.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini <p>Berdoa bersama mengakhiri pelajaran</p>	2 x 20 Menit

Pertemuan ke 9

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.</p> <p>4. Guru memberikan apersesi, dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang dipelajari.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa didalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan. Guru menyampaikan tentang contoh kelengkapan dokumen gambar bangunan sederhana.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>A. <u>Mengamati</u> :</p> <p>Mengamati kelengkapan dokumen gambar atap dan langit-langit</p> <p>B. <u>Menanya</u> :</p> <p>Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang membuat kelengkapan dokumen gambar atap dan langit-langit.</p> <p>C. <u>Mengeksplorasi</u> :</p>	195 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang membuat kelengkapan dokumen gambar atap dan langit-langit.</p> <p>D. <u>Mengasosiasi</u> :</p> <p>Mengategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait membuat kelengkapan dokumen gambar atap dan langit-langit.</p> <p>E. <u>Mengkomunikasikan</u> :</p> <p>Guru menyampaikan hasil konseptualisasi tentang procedure membuat kelengkapan dokumen gambar atap dan langit-langit dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan gambar atau media lainnya.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 5. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran 	20 Menit

	FORMULIR	<i>Kode Dok.</i>	<i>WK1/PRP/F0-001</i>
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	04
		Halaman	1 dan
		Tanggal Terbit	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Satuan pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
- Kompetensi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
- Kelas/ Semester : XI/ II
- Mata Pelajaran : Gambar Konstruksi Bangunan
- Materi Pokok : Menggambar Konstruksi Pintu dan Jendela
- Alokasi Waktu : (10x) 5 x 45 menit (10 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian alam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar konstruksi bangunan
- 1.2 Menyadari anugerah ilmu pengetahuan amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian dalam menggambar konstruksi bangunan
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 3.4 Menganalisis gambar sketsa dan spesifikasi teknis pada gambar konsen dan daun pintu/jendela serta ventilasi.
- 4.4 Menyajikan gambar konstruksi konsen dan daun pintu/jendela serta ventilasi sesuai kaidah gambar teknik.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.4.1 Menjabarkan prinsip gambar pintu
- 3.4.2 Menjabarkan prinsip gambar jendela
- 3.4.3 Menguraikan prinsip gambar ventilasi
- 4.4.1 Menggambarkan gambar pintu
- 4.4.2 Menggambarkan gambar jendela
- 4.4.3 Menggambarkan gambar ventilasi

C. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan pemberian fasilitas dikelas dan bengkel gambar bangunan, maka:

1. Melalui diskusi peserta didik menjabarkan prinsip gambar pintu secara faktual dan konseptual menurut kaidah gambar teknik dengan jujur dan bertanggungjawab
2. Melalui diskusi peserta didik menjabarkan prinsip gambar jendela secara faktual dan konseptual menurut kaidah gambar teknik dengan jujur dan bertanggungjawab

3. Melalui diskusi peserta didik menjabarkan prinsip gambar ventilasi secara faktual dan konseptual menurut kaidah gambar teknik dengan jujur dan bertanggungjawab
4. Melalui pengamatan peserta didik menjelaskan macam macam bentuk gambar pintu, jendela dan ventilasi bangunan secara konseptual dan prosedural menurut kaidah gambar teknik dengan disiplin dan bertanggungjawab
5. Melalui pengamatan peserta didik menjelaskan fungsi macam macam bentuk gambar pintu, jendela dan ventilasi bangunan secara konseptual dan prosedural menurut kaidah gambar teknik dengan jujur dan bertanggungjawab
6. Melalui eksperimen peserta didik melaksanakan penggambaran pintu pada suatu bangunan dalam ranah abstrak dengan disiplin dan bertanggungjawab
7. Melalui eksperimen peserta didik melaksanakan penggambaran jendela pada suatu bangunan dalam ranah abstrak dengan disiplin dan bertanggungjawab
8. Melalui eksperimen peserta didik melaksanakan penggambaran ventilasi pada suatu bangunan dalam ranah abstrak dengan disiplin dan bertanggungjawab

D. Materi Pembelajaran

Menggambar konstruksi Pintu dan Jendela:

1. Kosen pintu dan jendela (1&2)
2. Daun pintu dan jendela (3&4)
3. Ventilasi (5&6)
4. Gambar macam-macam sambungan dan hubungan kayu (7&8)
5. Gambar detail (9&10)

E. Pendekatan, model dan metode pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific learning*
2. Model Pembelajaran : *Project based learning*
3. Metode : Paparan, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

F. Alat, Bahan, Media Dan Sumber Belajar

1. Alat : Pensil, Penggaris, Jangka, Penghapus Dan MAL
2. Bahan : Buku Gambar A3, Gambar suatu bangunan
3. Media Pembelajaran : Papan tulis, LCD projector, laptop, bahan tayang
4. Sumber Belajar :

- a. SKKNI INA 5220.2.0 (Juru Gambar Arsitektur)
- b. SKKNI F.45.2.2.1.1.0.76.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan)
- c. Modul Menggambar Bangunan Gedung
- d. Tamrriin, A. G.2008.Teknik Konstruksi Bangunan Gedung. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas. 2. Guru memberikan apersesi, dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang dipelajari. 3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa didalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan. Guru menyampaikan tentang kosen, pintu dan jendela 	2 x 10 menit
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Mengamati</u> : Mengamati struktur kosen, pintu dan jendela 2. <u>Menanya</u> : 	2 x 195 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang kosen, pintu dan jendela.</p> <p>3. <u>Mengeksplorasi</u> : Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang kaidah kosen, pintu dan jendela.</p> <p>4. <u>Mengasosiasi</u> : Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait kosen, pintu dan jendela.</p> <p>5. <u>Mengkomunikasikan</u> : Guru menyampaikan hasil konseptualisasi tentang kaidah-kaidah kosen, pintu dan jendela dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan gambar atau media lainnya.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini <p>Berdoa bersama mengakhiri pelajaran</p>	2 x 20 Menit

Pertemuan ke 3-4

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas. 2. Guru memberikan apersesi, dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang dipelajari. 3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa didalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan. Guru menyampaikan tentang daun pintu dan jendela 	2 x 10 menit
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Mengamati</u> : Mengamati struktur daun, pintu dan jendela. 2. <u>Menanya</u> : Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang daun, pintu dan jendela. 3. <u>Mengeksplorasi</u> : Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk 	2 x 195 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>menjawab pertanyaan yang diajukan tentang daun, pintu dan jendela.</p> <p>4. <u>Mengasosiasi</u> : Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait daun, pintu dan jendela.</p> <p>5. <u>Mengkomunikasikan</u> : Guru menyampaikan hasil konseptualisasi tentang kaidah-kaidah daun pintu dan jendela dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan gambar atau media lainnya.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini <p>Berdoa bersama mengakhiri pelajaran</p>	2 x 20 Menit

Pertemuan ke 5-6

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas. 	2 x 10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>2. Guru memberikan apersesi, dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang dipelajari.</p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa didalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan. Guru menyampaikan tentang ventilasi.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>A. <u>Mengamati</u> : Mengamati struktur ventilasi.</p> <p>B. <u>Menanya</u> :</p> <p>C. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang ventilasi</p> <p>D. <u>Mengeksplorasi</u> : Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang ventilasi.</p> <p>E. <u>Mengasosiasi</u> : Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait ventilasi.</p> <p>F. <u>Mengkomunikasikan</u> :</p>	2 x 195 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	Guru menyampaikan hasil konseptualisasi tentang ventilasi dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan gambar atau media lainnya.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini <p>Berdoa bersama mengakhiri pelajaran</p>	2 x 20 Menit

Pertemuan ke 7-8

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas. 2. Guru memberikan apersesi, dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang dipelajari. 3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa didalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan 	2 x 10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	kompetensi, bukan hafalan. Guru menyampaikan tentang gambar macam-macam sambungan dan hubungan kayu.	
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>A. <u>Mengamati</u> :</p> <p>Mengamati struktur gambar macam-macam sambungan dan hubungan kayu.</p> <p>B. <u>Menanya</u> :</p> <p>Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang gambar macam-macam sambungan dan hubungan kayu.</p> <p>C. <u>Mengeksplorasi</u> :</p> <p>Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang kaidah gambar macam-macam sambungan dan hubungan kayu.</p> <p>D. <u>Mengasosiasi</u> :</p> <p>Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait gambar macam-macam sambungan dan hubungan kayu.</p> <p>E. <u>Mengkomunikasikan</u> :</p> <p>Guru menyampaikan hasil konseptualisasi tentang kaidah-kaidah gambar macam-macam sambungan dan hubungan kayu dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan gambar atau media lainnya.</p>	2 x 195 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini <p>Berdoa bersama mengakhiri pelajaran</p>	2 x 20 Menit

Pertemuan ke 8-9

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas. 2. Guru memberikan apersesi, dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang dipelajari. 3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa didalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan. Guru menyampaikan tentang gambar konstruksi pintu dan jendela 	2 x 10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>A. <u>Mengamati</u> :</p> <p>Mengamati struktur gambar detail konstruksi pintu dan jendela.</p> <p>B. <u>Menanya</u> :</p> <p>Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang gambar detail konstruksi pintu dan jendela.</p> <p>C. <u>Mengeksplorasi</u> :</p> <p>Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang kaidah gambar detail konstruksi pintu dan jendela.</p> <p>D. <u>Mengasosiasi</u> :</p> <p>Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait gambar detail konstruksi pintu dan jendela.</p> <p>E. <u>Mengkomunikasikan</u> :</p> <p>Guru menyampaikan hasil konseptualisasi tentang kaidah-kaidah gambar detail konstruksi pintu dan jendela dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan gambar atau media lainnya.</p>	2 x 195 menit
Penutup	1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	2 x 20 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Tugas

- Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur pintu dan jendela
- Menggambar struktur pintu dan jendela.

2. Observasi

- Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas.
- Proses penggambaran.

3. Tes

- Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan macam-macam fondasi bangunan.

Instrumen dan Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	NIS	Nama Siswa/ Kelompok	No. Soal			Nilai Akhir
			1	2	3	
1.						
2.						
3.						
4.						

Indikator penilaian pengetahuan

- a. Jika menjawab tepat, lengkap dan sistematis skor 20
- b. Jika menjawab tepat, kurang lengkap dan kurang sistematis skor 15

c. Jika menjawab kurang tepat skor 10

d. Jika tidak menjawab skor 0

Aspek Penilaian Psikomotorik

Aspek Keterampilan yang Dinilai	Bobot Skor	Skala Penilaian				Skor penilaian	Skor Observasi
		1	2	3	4		
A. Persiapan	10						$\frac{12}{12} \times 10 = 10$
1. Peralatan gambar lengkap					√	4	
2. Kertas gambar sesuai ukuran dan bersih					√	4	
3. Membawa perlengkapan pendukung					√	4	
Jumlah						12	
B. Proses	30						$\frac{12}{12} \times 30 = 30$
1. Cepat dalam mengidentifikasi soal					√	4	
2. Urutan penggambaran					√	4	
3. Kecepatan menggambar					√	4	
Jumlah						12	
C. Hasil	60						$\frac{20}{20} \times 60 = 60$
1. Bentuk gambar sesuai dengan perintah					√	4	
2. Ukuran gambar sesuai dengan perintah					√	4	
3. Kelengkapan keterangan gambar					√	4	
4. Kebersihan gambar					√	4	
5. Keterangan dengan gambar serasi					√	4	
Jumlah						20	
Skor Pencapaian Maksimal	100					100	

Nilai 4 : sangat baik

Nilai 2 : kurang baik

Nilai 3 : baik

Nilai 1 : tidak baik

RUBRIK PENILAIAN UNTUK MENGUKUR UNJUK KERJA

Aspek Yang Dinilai		Kriteria/Rubrik
A. Persiapan	1. Peralatan gambar lengkap	Skor 4 = Membawa 4 perlengkapan gambar (pensil, sepasang penggaris segitiga, jangka dan penghapus) Skor 3 = Hanya membawa 3 dari 4 alat gambar Skor 2 = Hanya membawa 2 dari 4 alat gambar Skor 1 = Hanya membawa 1 dari 4 alat gambar
	2. Kertas gambar sesuai ukuran dan bersih	Skor 4 = Ukuran kertas gambar sesuai dengan kondisi bersih Skor 3 = Ukuran kertas gambar tidak sesuai dan harus memotong, dengan kondisi bersih Skor 2 = Ukuran kertas gambar tidak sesuai dan harus memotong, dengan kondisi kotor Skor 1 = kondisi kertas gambar tidak sesuai, kondisi kotor dan harus diganti
	3. Membawa perlengkapan pendukung	Skor 4 = Membawa 3 peralatan pendukung gambar (Kain, cutter, serutan) Skor 3 = Hanya membawa 2 dari 3 alat pendukung Skor 2 = Hanya membawa 1 dari 3 alat pendukung Skor 1 = Tidak membawa satupun alat pendukung
	Jumlah skor maksimal	12
B. Proses	1. Cepat dalam mengidentifikasi soal	Skor 4 = Cepat dalam mengidentifikasi soal yang diberikan, sehingga langsung bisa dikerjakan. Skor 3 = Cepat dalam mengidentifikasi soal yang diberikan, tapi masih bingung mulai dari mana mengerjakan Skor 2 = Masih bingung dan bertanya dengan teman Skor 1 = Tidak bisa memecahkan soal dan harus dibantu guru.
	2. Urutan penggambaran	Skor 4 = Proses menggambar urut dari mulai pembuatan (1) garis tepi, (2) pembuatan kop, (3) penentuan titik acuan gambar, (4) membuat garis bantu dan (5) garis gambar obyek.

		<p>Skor 3 = urutan ke 2 dan 3 dibalik, yang lain tetap sama</p> <p>Skor 2 = urutan ke 2 diuat terakhir yang lain tetap sama.</p> <p>Skor 1 = Tidak mengikuti urutan penggambaran.</p>
	3. Kecepatan menggambar	<p>Skor 4 = Selesai sebelum waktu yang diberikan habis</p> <p>Skor 3 = Selesai tepat pada waktu yang diberikan</p> <p>Skor 2 = Selesai melebihi waktu yang diberikan (+10')</p> <p>Skor 1 = Selesai jauh melebihi waktu yang diberikan (+ 30')</p>
	Jumlah skor maksimal	12
C. Hasil	1. Bentuk gambar sesuai dengan perintah	<p>Skor 4 = Bentuk gambar yang dihasilkan sesuai dengan bentuk gambar kunci soal</p> <p>Skor 3 = Bentuk gambar yang dihasilkan sesuai dengan bentuk, tapi ada sedikit yang salah (1-2 kesalahan)</p> <p>Skor 2 = Bentuk gambar yang dihasilkan sesuai dengan bentuk, tapi ada sedikit yang salah (lebih dari 3 kesalahan)</p> <p>Skor 1 = Bentuk gambar yang dihasilkan tidak sesuai dengan bentuk, gambar kunci.</p>
	2. Ukuran gambar sesuai dengan perintah	<p>Skor 4 = Ukuran gambar tepat, sesuai dengan perintah soal (100%)</p> <p>Skor 3 = (80%) tepat</p> <p>Skor 2 = (50%) tepat</p> <p>Skor 1 = (30%) tepat</p>
	3. Kelengkapan keterangan gambar	<p>Skor 4 = Keterangan gambar diberikan secara lengkap (100%)</p> <p>Skor 3 = Keterangan gambar hanya dibuat 80%</p> <p>Skor 2 = Keterangan gambar hanya dibuat 50%</p> <p>Skor 1 = Keterangan gambar hanya dibuat 20%</p>
	4. Kebersihan gambar	<p>Skor 4 = Kondisi gambar bersih tanpa noda.</p> <p>Skor 3 = Kondisi gambar sedikit kotor</p> <p>Skor 2 = Kondisi gambar kotor</p> <p>Skor 1 = Kondisi gambar sedikit kotor sekali</p>
	5. Keterangan dengan gambar serasi	<p>Skor 4 = Pemberian keterangan gambar (ukuran dan nama gambar) serasi dengan besar kecilnya bidang gambar.</p> <p>Skor 3 = Pemberian keterangan gambar (ukuran dan nama gambar) salah satu belum serasi.</p>

		Skor 2 = Pemberian keterangan gambar (ukuran dan nama gambar) belum serasi, masih terlalu besar/terlalu kecil Skor 1 = Tidak memberikan keterangan gambar
	Jumlah skor maksimal	20
	Jumlah Total Skor	48

Mengetahui
Kepala Sekolah

Klaten,
Guru

Dr. Wardani Sugiyanto, M.Pd
NIP 196403111989101001

Drs. Dartono
NIP 196003071988031003

Lampiran 1:

Penilaian Proses (Lembar Pengamatan)

LEMBAR PENILAIAN PROSES


- Satuan pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
- Kompetensi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
- Kelas/ Semester : XI/ II
- Mata Pelajaran : Gambar Konstruksi Bangunan
- Materi Pokok : Menggambar Konstruksi Pintu dan Jendela
- Alokasi Waktu : (10x) 5 x 45 menit (10 x pertemuan)

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Serius	Peduli	Minat	Semangat	Kreatif	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							

25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							
34							
35							
36							

Skor Penilaian

Skor	Predikat
0 – 60	E
61 – 70	D
71 – 80	C
81 – 90	B
91 – 100	A

	FORMULIR	<i>Kode Dok.</i>	<i>WK1/PRP/F0-001</i>
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	04
		Halaman	1 dan
		Tanggal Terbit	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Satuan pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
- Kompetensi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
- Kelas/ Semester : XI/ I
- Mata Pelajaran : Gambar Konstruksi Bangunan
- Materi Pokok : Menggambar Konstruksi Pondasi
- Alokasi Waktu : (8x) 5 x 45 menit (8 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian alam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar konstruksi bangunan
- 1.2 Menyadari anugerah ilmu pengetahuan amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian dalam menggambar konstruksi bangunan
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 3.2 Mengaitkan prinsip hukum kesetimbangan dan kondisi tanah pada gambar pondasi
- 4.2 Menyajikan gambar konstruksi pondasi sesuai kaidah gambar teknik

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Menjelaskan prinsip hukum kesetimbangan dan kondisi tanah.
- 3.2.2 Menjelaskan prinsip macam macam pondasi dan dinding penahan tanah
- 3.2.3 Menjabarkan prinsip dasar perancangan pondasi.
- 3.2.4 Menjelaskan prinsip gambar pondasi.
- 4.2.1 Menggambarkan gambar pondasi utuh.
- 4.2.2 Menggambarkan gambar potongan pondasi.
- 4.2.3 Menggambarkan gambar detail pondasi

C. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan pemberian fasilitas dikelas dan bengkel gambar bangunan, maka:

1. Melalui diskusi peserta didik menjabarkan prinsip hukum kesetimbangan tanah secara faktual dan konseptual menurut kaidah gambar teknik dengan jujur dan bertanggungjawab
2. Melalui diskusi peserta didik menjabarkan prinsip macam pondasi secara faktual dan konseptual menurut kaidah gambar teknik dengan jujur dan bertanggungjawab

3. Melalui diskusi peserta didik menguraikan prinsip perancangan pondasi secara faktual dan konseptual menurut kaidah gambar teknik dengan jujur dan bertanggungjawab
4. Melalui diskusi peserta didik menjelaskan prinsip gambar pondasi secara faktual dan konseptual menurut kaidah gambar teknik dengan jujur dan bertanggungjawab
5. Melalui pengamatan peserta didik menjelaskan macam-macam bentuk pondasi secara konseptual dan prosedural menurut kaidah gambar teknik dengan disiplin dan bertanggungjawab
6. Melalui pengamatan peserta didik menguraikan fungsi macam-macam bentuk pondasi secara faktual dan konseptual menurut kaidah gambar teknik dengan jujur dan bertanggungjawab
7. Melalui eksperimen peserta didik melaksanakan penggambaran pondasi utuh pada suatu bangunan dalam ranah abstrak dengan disiplin dan bertanggungjawab
8. Melalui eksperimen peserta didik melaksanakan penggambaran potongan pondasi pada suatu bangunan dalam ranah abstrak dengan disiplin dan bertanggungjawab
9. Melalui eksperimen peserta didik melaksanakan penggambaran detail pondasi pada suatu bangunan dalam ranah abstrak dengan disiplin dan bertanggungjawab

D. Materi Pembelajaran

Menggambar pondasi:

1. Daya Dukung Tanah
2. Macam – macam pondasi
3. Macam – macam dinding penahan tanah
4. Dasar – dasar perancangan pondasi
5. Penulangan pondasi beton bertulang dan Sloof
6. Gambar detail

E. Pendekatan, model dan metode pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific learning*
2. Model Pembelajaran : *Problem based learning*
3. Metode : Paparan, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

F. Alat, Bahan, Media Dan Sumber Belajar

1. Alat : Pensil, Penggaris, Jangka, Penghapus Dan MAL
2. Bahan : Buku Gambar A3, Gambar suatu bangunan
3. Media Pembelajaran : Papan tulis, LCD projector, laptop, bahan tayang
4. Sumber Belajar :
 - a. SKKNI INA 5220.2.0 (Juru Gambar Arsitektur)
 - b. SKKNI F.45.2.2.1.1.0.76.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan)
 - c. Modul Menggambar Bangunan Gedung
 - d. Tamrinn, A. G.2008.Teknik Konstruksi Bangunan Gedung. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.2. Guru memberikan apersesi, dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang dipelajari.3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa didalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan. Guru menyampaikan tentang daya dukung tanah dan macam-macam pondasi.	2 x 10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>A. <u>Mengamati</u> :</p> <p>Mengamati struktur pondasi dari literature dan lapangan</p> <p>B. <u>Menanya</u> :</p> <p>Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang pengertian daya dukung tanah dan macam-macam pondasi.</p> <p>C. <u>Mengeksplorasi</u> :</p> <p>Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang kaidah pengertian daya dukung tanah dan macam-macam pondasi.</p> <p>D. <u>Mengasosiasi</u> :</p> <p>Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pengertian daya dukung tanah dan macam-macam pondasi.</p> <p>E. <u>Mengkomunikasikan</u> :</p> <p>Guru menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian daya dukung tanah dan macam-macam pondasi dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan gambar atau media lainnya.</p>	2 x 195 menit
Penutup	1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	2 x 20 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	

Pertemuan ke 3-4

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas. 2. Guru memberikan apersesi, dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang dipelajari. 3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa didalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan. Guru menyampaikan tentang macam – macam dinding penahan tanah	2 x 10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Mengamati</u> : Mengamati struktur pondasi dari literature dan lapangan 2. <u>Menanya</u> : Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang macam – macam dinding penahan tanah 3. <u>Mengeksplorasi</u> : Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang macam – macam dinding penahan tanah. 4. <u>Mengasosiasi</u> : Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait macam – macam dinding penahan tanah. 5. <u>Mengkomunikasikan</u> : Guru menyampaikan hasil konseptualisasi tentang macam – macam dinding penahan tanah dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan gambar atau media lainnya. 	2 x195 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 	2 x 20 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	

Pertemuan ke 5-6

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas. 2. Guru memberikan apersesi dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang dipelajari. 3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa didalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan. Guru menyampaikan tentang dasar – dasar perancangan pondasi dan penulangan pondasi beton bertulang dan sloof	2 x 10 menit
Kegiatan Inti	Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i> , dengan langkah-langkah sebagai berikut: A. <u>Mengamati</u> :	2 x 195 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>Mengamati dasar – dasar perancangan pondasi dan penulangan pondasi beton bertulang dan sloof.</p> <p>B. <u>Menanya</u> :</p> <p>Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang dasar – dasar perancangan pondasi dan penulangan pondasi beton bertulang dan sloof</p> <p>C. <u>Mengeksplorasi</u> :</p> <p>Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang dasar – dasar perancangan pondasi dan penulangan pondasi beton bertulang dan sloof.</p> <p>D. <u>Mengasosiasi</u> :</p> <p>Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dasar – dasar perancangan pondasi dan penulangan pondasi beton bertulang dan sloof.</p> <p>E. <u>Mengkomunikasikan</u> :</p> <p>Guru menyampaikan hasil konseptualisasi tentang dasar – dasar perancangan pondasi dan penulangan pondasi beton bertulang dan sloof dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan gambar atau media lainnya.</p>	
Penutup	1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	2 x 20 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</p> <p>3. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas</p> <p>4. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini</p> <p>Berdoa bersama mengakhiri pelajaran</p>	

Pertemuan ke 7-8

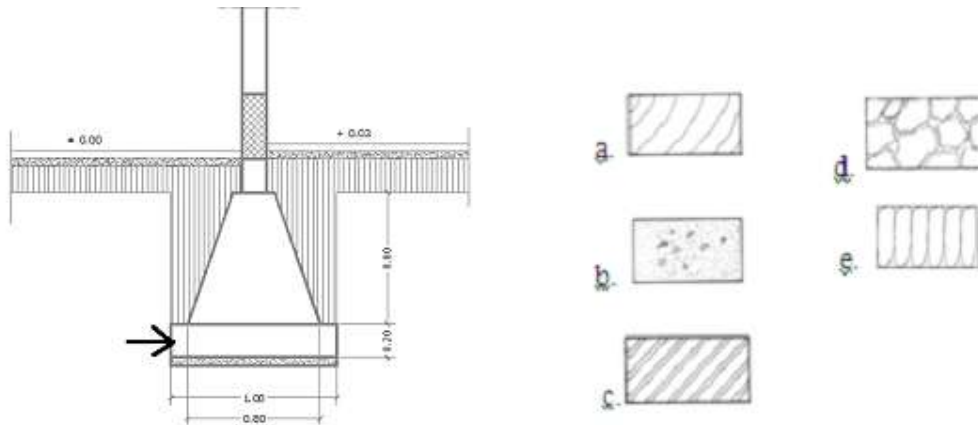
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>4. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.</p> <p>5. Guru memberikan apersesi, dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang dipelajari.</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa didalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan. Guru menyampaikan tentang gambar detail pondasi.</p>	2 x 10 menit
Kegiatan Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p>	2 x 195 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>F. <u>Mengamati</u> : Mengamati pondasi dari literature dan lapangan.</p> <p>G. <u>Menanya</u> : Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang gambar detail pondasi.</p> <p>H. <u>Mengeksplorasi</u> : Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang gambar detail pondasi.</p> <p>I. <u>Mengasosiasi</u> : Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait gambar detail pondasi.</p> <p>J. <u>Mengkomunikasikan</u> : Guru menyampaikan hasil konseptualisasi tentang gambar detail pondasi dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan gambar atau media lainnya.</p>	
Penutup	<p>5. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</p> <p>6. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</p> <p>7. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas</p> <p>8. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini</p> <p>Berdoa bersama mengakhiri pelajaran</p>	2 x 20 Menit

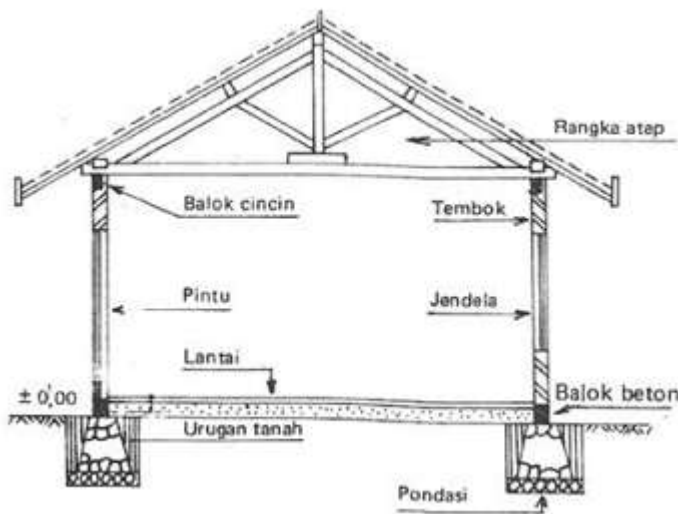
H. EVALUASI PENGETAHUAN

A. Pilihan Ganda (bobot 20)

1. Perhatikan gambar potongan dan gambar simbol bahan dibawah ini! Bagian yang ditunjuk tanda panah, diberi simbol bahan

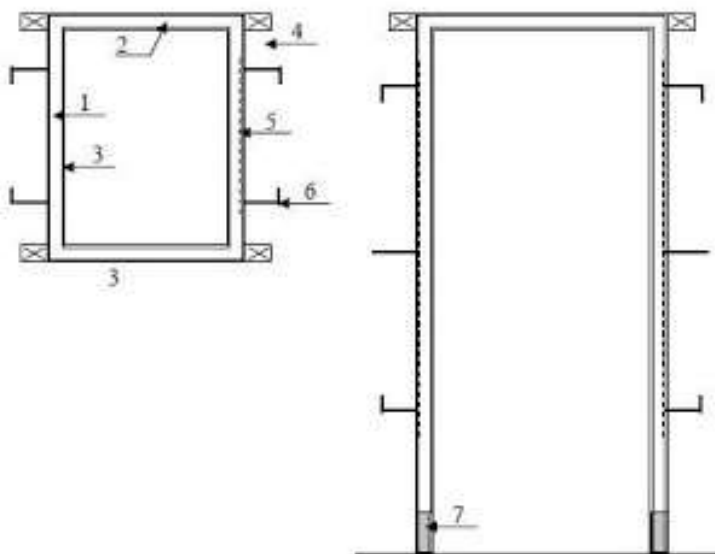


2. Memperhatikan bagian-bagian bangunan gedung, maka



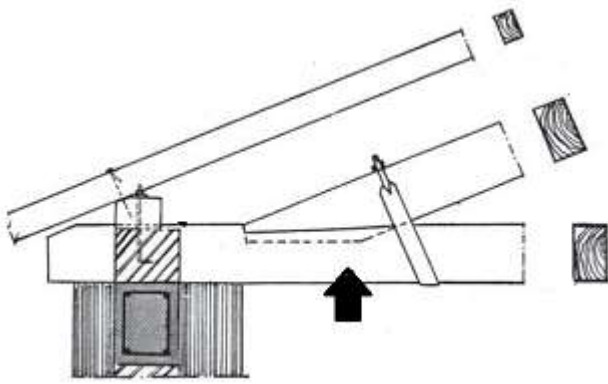
- a. Pasangan batu kosong, sloof, ring balok, kolom, termasuk bangunan atas
- b. Pondasi batu kali, sloof, rollaag pada dinding, termasuk bangunan bawah
- c. rollaag pada dinding, dinding batu bata, rangka atap termasuk bangunan atas
- d. pondasi batu bata, dinding batu bata, rollaag pada dinding termasuk bangunan atas
- e. dinding batu bata, kusen pintu dan jendela, plafond termasuk bangunan tengah

3. Perhatikan gambar Kusen! Bagian kusen pada no 6 dan 7 , menunjukkan....



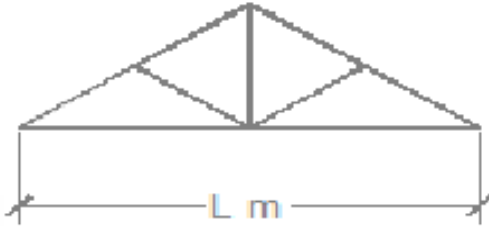
- a. Tiang dan Sponneng,
- b. Telinga dan Alur kapur
- c. Angkur dan Duk (neut)
- d. Sponneng dan Duk (neut)
- e. Alur kapur dan Angkur

4. Nama bagian Kuda-kuda yang ditunjuk oleh anak panah, pada gambar detail kuda-kuda adalah



- a. balok gording
- b. balok tarik
- c. balok gapit
- d. balok tembok
- e. balok nok

5. Kuda-kuda seperti tergambar sangat cocok untuk bentangan kuda-kuda



- a. 3 m s/d 4m
- b. 7m s/d 10 m
- c. 10 m s/d 16 m
- d. 16m s//d 20 m
- e. >20m

6. Atap memiliki beberapa bagian-bagian, yang bukan bagian dari atap adalah...

- a. Gording
- b. Jurai
- c. Ringbalok
- d. Usuk/kasau
- e. Balok Tarik

7. Fungsi utama dari pondasi adalah....

- a. Sebagai penerus beban bangunan ke dalam tanah
- b. Sebagai pengikat kolom dan sloof
- c. Sebagai penerima gaya horisontal
- d. Sebagai penahan tanah
- e. Sebagai penerima gaya vertikal

8. Pada umumnya jenis pondasi dapat digolongkan menjadi 2 tipe yaitu....

- a. Pondasi dangkal dan pondasi telapak beton bertulang
- b. Pondasi batu kali dan pondasi telapak beton bertulang
- c. Pondasi sumuran dan pondasi paku bumi
- d. Pondasi dangkal dan pondasi dalam
- e. Pondasi tiang pancang dan footplat

9. Hubungan ambang dengan tiang kusen mempergunakan...

- a. pasak dari kayu
- b. pen dan purus
- c. sponing
- d. pen dan lubang
- e. paku.

10. Sambungan ini digunakan untuk menyambung gording yang dipikul oleh kuda-kuda...

- a. bibir lurus berkait
- b. bibir miring berkait
- c. bibir mulut ikan
- d. bibir miring lurus

- e. lidah lurus mulut ikan
11. Bagian kuda-kuda yang berfungsi untuk meyokong kaki kuda-kuda agar tidak melengkung ke dalam yang disebabkan oleh beban balok gording.
- a. balok tarik
 - b. tiang kuda-kuda
 - c. balok sokong
 - d. balok bubungan
 - e. balok kunci
12. Untuk Angker pada tiang kusen berfungsi sebagai.....
- a. memperkuat kedudukan kusen pada tembok
 - b. memperindah penampilan kusen
 - c. tempat menggantungkan daun jendela dan tempat pemasangan engsel
 - d. lapis plester mendapat hubungan yang lebih baik dengan kosen
 - e. untuk memodifikasi kusen agar terlihat lebih indah
13. Jenis pondasi yang dibuat pada kedalaman tanah keras maksimal 1 meter adalah pondasi :
- a. sumuran
 - b. langsung
 - c. tiang pancang
 - d. tidak langsung
 - e. pondasi setempat
14. Untuk pembuatan pondasi, dengan kondisi lapisan tanah keras pada kedalaman antara 3 m sampai 5 m, supaya praktis dalam pelaksanaan maka cocok digunakan jenis pondasi ...
- a. sumuran
 - b. tiang pancang
 - c. tiang straus
 - d. batu kali
 - e. batu bata
15. Untuk mencegah agar tanah tidak longsor maka dibuat dinding penahan tanah. Penampang dinding penahan tanah yang baik berbentuk :
- a. persegi
 - b. persegi-panjang
 - c. segitiga
 - d. trapesium
 - e. lingkaran
16. Kelebihan penggunaan kayu untuk kusen pintu dan jendela adalah :
- a. mudah menyerap air
 - b. tampilannya bersifat natural
 - c. pekerjaan finishingnya relatif mudah
 - d. tidak tahan rayap
 - e. harganya relatif lebih mahal
17. Kelemahan kusen aluminium dibandingkan dengan kusen kayu adalah dalam hal :
- a. harga
 - d. ekonomis

- b. keawetan
- c. perawatan

e. variasi bentuk yang terbatas

18. Yang bukan termasuk bagian kusen adalah :

- a. alur cat
- b. alur kapur
- c. tiang
- d. angker
- e. telinga

19. Bahan konstruksi untuk dinding penahan tanah, kecuali.....

- a. Dari kayu.
- b. Dari pasangan batu
- c. Dari baja
- d. Dari beton.
- e. Dari aspal

20. Letak susunan kayu dari yang teratas dalam penggambaran denah rencana atap adalah :

- a. usuk , reng, gording, kaki kuda-kuda
- b. usuk, gording, reng, kaki kuda-kuda
- c. reng, gording, usuk kaki kuda-kuda
- d. reng, usuk, gording, kaki kuda-kuda
- e. reng, usuk , gording, kaki kuda-kuda

B. Essai

1. Sebutkan bagian-bagian yang terdapat pada tiang kusen (bobot 10)
2. Sebutkan masing-masing 3 kelebihan kusen aluminium dan kusen kayu (bobot 20)
3. Jelaskan jenis pondasi dalam dan pondasi dangkal (bobot 25)
4. Sebutkan bagian-bagian kuda-kuda beserta fungsinya (bobot 15)
5. Sebutkan bagian-bagian atap (bobot 10)

Kunci Jawaban Dan Rubrik Penilaian Pengetahuan

A. Pilihan Ganda (20)

1. e
2. b
3. c
4. b
5. a
6. c
7. a
8. d
9. d
10. d
11. c
12. a
13. a
14. b
15. d
16. b
17. e
18. a
19. e
20. d

B. Essay

1. Sebutkan bagian-bagian yang terdapat pada tiang kusen (10)

Jawaban:

- Seponing kapur pada bagian tiang yang berhadapan dengan dinding,
- seponing jendela pada bagian tiang yang berhadapan dengan daun jendela,
- seponing plesteran.

2. Sebutkan masing-masing 3 kelebihan kusen aluminium dan kusen kayu (20)

Jawaban:

A. Kusen Aluminium

Kelebihan :

1. Tahan keropos, tidak dimungkinkan untuk dimakan rayap.
2. Bahan aluminium yang lebih tahan lama, anti rayap, dan tidak menyusut seperti kayu, tidak akan mengalami penyusutan dan perubahan bentuk / melengkung akibat perubahan cuaca
3. Tampilan kusen aluminium dapat dicat atau dilapis dengan warna kayu bahkan motif kayu sehingga menyerupai kayu.
4. Desain dapat dibuat sesuai pesanan. Keunggulan kusen aluminium adalah bobotnya yang ringan dan kuat sehingga mudah dipindahkan. Perawatannya yang simpel menjadi daya tarik bagi pembelinya disamping kualitas bahan aluminium.
5. Ekonomis, dalam pengertian biaya proses pembuatan, pemasangan dan perawatan untuk kusen aluminium lebih murah karena lebih tahan lama.

B. Kusen kayu :

Kelebihan :

3. Adanya beragam variasi bentuk sesuai dengan kebutuhan (tradisional, modern, minimalis, klasik, dll)
4. Kusen kayu bisa diterapkan pada design rumah type apa saja.
5. Kayu memiliki Keunggulan dibanding dengan material lainnya yaitu tampilan natural sesuai dengan jenis kayu
6. Material kayu banyak yang kuat menurut jenisnya seperti kayu jati, kaper, atau ulin, melalui proses pengovenan yang baik.
7. Kayu memang fleksibel untuk dirubah bentuknya sesuai desain, seperti bentuk lurus atau melengkung, dan dapat menahan panas atau dingin dari luar ruangan
8. Rumah akan tampil lebih alami dengan adanya ornamen/kusen kayu.

3. Jelaskan jenis pondasi dalam dan pondasi dangkal (25)

Jawaban:

A. Jenis – jenis pondasi dangkal :

1) Pondasi rollag bata

Pada awalnya pondasi rollag bata merupakan pondasi yang diaplikasikan untuk menopang berat beban pada bangunan. Namun, pada saat ini pondasi rollag bata telah lama ditinggalkan. Selain mahal, pemasangannya pun membutuhkan waktu yang lama serta tidak memiliki kekuatan yang bisa diandalkan. Akan tetapi, pondasi ini tetap digunakan untuk menahan beban ringan, misalnya pada teras.

2) Pondasi batu kali

Pondasi batu kali sering kita temukan pada bangunan – bangunan rumah tinggal. Pondasi ini masih digunakan, karena selain kuat, pondasi ini pun masih termasuk murah. Bentuknya yang trapesium dengan ukuran tinggi 60 – 80 Cm, lebar pondasi bawah 60 – 80 Cm dan lebar pondasi atas 25 – 30 Cm. Bahan lain yang murah sebagai alternatif pengganti pondasi batu kali adalah memanfaatkan bongkaran bekas pondasi tiang pancang (Bore Pile) atau beton bongkaran jalan. Bekas bongkaran tersebut cukup kuat digunakan untuk pondasi, sebab mutu beton yang digunakan ialah K-250 s/d K-300. Permukaannya yang tajam dan kasar mampu mengikat adukunan semen dan pasir. Bila dibandingkan dengan pondasi rollag bata, tentu bongkaran bekas beton jauh lebih kuat. Ukurannya rata – rata 30 x 30 Cm.

3) Pondasi sumuran

Pondasi sumuran atau cyclop beton menggunakan beton berdiameter 60 – 80 Cm dengan kedalaman 1 – 2 meter. Di dalamnya dicor beton yang kemudian dicampur dengan batu kali dan sedikit pembesian dibagian atasnya. Pondasi ini kurang populer sebab banyak kekurangannya, di antaranya boros adukan beton dan untuk ukuran sloof haruslah besar. Hal tersebut membuat pondasi ini kurang diminati.

4) Pondasi plat beton lajur

Pondasi plat beton lajur sangat kuat, sebab seluruhnya terdiri dari beton bertulang dan harganya lebih murah dibandingkan dengan pondasi batu kali. Ukuran lebar pondasi lajur ini sama dengan lebar bawah dari pondasi batu kali, yaitu 70 Cm. Sebab fungsi pondasi plat beton lajur adalah pengganti pondasi batu kali.

5) Pondasi bor mini / Strauss pile

Pondasi bor mini atau Strauss pile ini digunakan pada kondisi tanah yang jelek, seperti bekas empang atau rawa yang lapisan tanah kerasnya berada jauh dari permukaan tanah. Pondasi ini bisa digunakan untuk rumah tinggal sederhana atau bangunan dua lantai. Kedalamannya 2 – 5 meter. Ukuran diameter pondasi mulai dari 20, 30 dan 40 Cm. Pengerjaannya dengan mesin bor atau secara manual. Di atas pondasi bor mini ada blok beton (pile cap). Pile cap ini merupakan media untuk mengikat kolom dengan sloof.

B. Pondasi dalam adalah pondasi yang kedalamannya lebih dari 2 meter dan biasa digunakan pada bangunan – bangunan bertingkat. Jenis pondasi dalam, yaitu :

1) Bore pile

Bore pile adalah pondasi yang kedalamannya lebih dari 2 meter. Digunakan untuk pondasi bangunan – bangunan tinggi. Sebelum memasang bore pile, permukaan tanah dibor terlebih dahulu dengan menggunakan mesin bor. Hingga menemukan daya dukung tanah yang sangat kuat untuk menopang pondasi. Setelah itu tulang besi dimasukkan ke dalam permukaan tanah yang telah dibor, kemudian dicor dengan beton. Pondasi ini berdiameter 20 Cm keatas. Dan biasanya pondasi ini terdiri dari 2 atau lebih yang di atasnya terdapat pile cap.

2) Tiang pancang / Paku bumi

Tiang pancang pada dasarnya sama dengan bore pile, hanya saja yang membedakan bahan dasarnya. Tiang pancang menggunakan beton jadi yang langsung ditancapkan langsung ke tanah dengan menggunakan mesin pemancang. Karena ujung tiang pancang lancip menyerupai paku, oleh karena itu tiang pancang tidak memerlukan proses pengeboran

4. Sebutkan bagian-bagian kuda-kuda beserta fungsinya (15)

Jawaban:

1. Balok Tarik, berfungsi untuk menahan gaya horizontal yang disebabkan oleh gaya yang bekerja pada kaki kuda-kuda.
2. Kaki Kuda-kuda, berfungsi sebagai tumpuan balok gording dan beban di atasnya.
3. Tiang Kuda-kuda, berfungsi untuk menahan lenturan yang terjadi pada balok tarik.
4. Balok Sokong, berfungsi untuk menyokong kaki kuda-kuda agar tidak melengkung ke dalam yang disebabkan oleh beban balok gording.
5. Balok Gapit, berfungsi untuk menggapit (menjepit) rangka kuda-kuda agar tidak melentur ke samping.
6. Balok Kunci, berfungsi untuk mengunci sambungan kayu agar kuat dan tidak lentur.

5. Sebutkan bagian-bagian atap (10)

Jawaban: kuda-kuda, ikatan angin, jurai, gording, sagrod, bubungan, usuk, reng, penutup atap, dan talang.

Indikator penilaian pengetahuan

A. Pilihan Ganda (20)

- a. Satu soal benar skor 1
- b. Satu soal salah skor 0

B. Essay

Soal no 1

- a. Jika menjawab tepat, lengkap dan sistematis skor 10
- b. Jika menjawab tepat, kurang lengkap dan kurang sistematis skor 8
- c. Jika menjawab kurang tepat skor 4
- d. Jika tidak menjawab skor 0

Soal no 2

- a. Jika menjawab tepat, lengkap dan sistematis skor 20
- b. Jika menjawab tepat, kurang lengkap dan kurang sistematis skor 15
- c. Jika menjawab kurang tepat skor 10
- d. Jika tidak menjawab skor 0

Soal no 3

- a. Jika menjawab tepat, lengkap dan sistematis skor 25
- b. Jika menjawab tepat, kurang lengkap dan kurang sistematis skor 15
- c. Jika menjawab kurang tepat skor 10
- d. Jika tidak menjawab skor 0

Soal no 4

- a. Jika menjawab tepat, lengkap dan sistematis skor 15
- b. Jika menjawab tepat, kurang lengkap dan kurang sistematis skor 10
- c. Jika menjawab kurang tepat skor 5
- d. Jika tidak menjawab skor 0

Soal no 5

- a. Jika menjawab tepat, lengkap dan sistematis skor 10
- b. Jika menjawab tepat, kurang lengkap dan kurang sistematis skor 8
- c. Jika menjawab kurang tepat skor 4
- d. Jika tidak menjawab skor 0

Rekap Penilaian Pengetahuan
Materi : Pondasi, Atap dan Kusen

No	Nama Siswa/ Kelompok	Evaluasi			Bobot			Evaluasi x Bobot			Hasil Akhir
		P1	P2	U1	P1	P2	U1	P1	P2	U1	
1	Adinda Nola Karina	90	70	90	1	1	2	90	70	180	85
2	Aditya Yoga Pratama	80	68	88	1	1	2	80	68	176	81
3	Air anur Istikhomah	90	74	91	1	1	2	90	74	182	87
4	Alvin Surya Mahendra	80	87	76	1	1	2	80	87	152	80
5	Aprilio Danang Bemantoro	90	59	68	1	1	2	90	59	136	71
6	Auliya Dwi Saptaningsih	85	83	70	1	1	2	85	83	140	77
7	Bagus Susilo Wibowo	90	79	69	1	1	2	90	79	138	77
8	Dea Bayu Saputro	85	91	97	1	1	2	85	91	194	93
9	Dendy Ramadhani	90	59	71	1	1	2	90	59	142	73
10	Dina Yuli Vandanutur	90	84	74	1	1	2	90	84	148	81
11	Diyah Ayu Riyanti	80	64	91	1	1	2	80	64	182	82
12	Fajar Ibnu Widodo	80	54	81	1	1	2	80	54	162	74
13	Ferbrian Dwi Anggoro	80	74	97	1	1	2	80	74	194	87
14	Fitria Fathurrohman	85	60	74	1	1	2	85	60	148	73
15	Istighfarin Ekawati	90	92	77	1	1	2	90	92	154	84
16	Krisdini Ambarsari	85	83	75	1	1	2	85	83	150	80
17	Lugman Hakim Rohmatulloh	85	74	75	1	1	2	85	74	150	77
18	M. Devan Pradu Wibawa	85	68	70	1	1	2	85	68	140	73
19	Mei Rahayu	90	79	67	1	1	2	90	79	134	76
20	Meifani Putri Pramana	90	84	73	1	1	2	90	84	146	80
21	Miftahudin	80	65	81	1	1	2	80	65	162	77
22	Muhammad Nur Alamsyah	90	84	84	1	1	2	90	84	168	86
23	Muhammad Rizky Waskito	90	79	90	1	1	2	90	79	180	87
24	Muhammad Rizky Dharma Y	80	87	86	1	1	2	80	87	172	85
25	Mukhlis Nur Huda	80	84	79	1	1	2	80	84	158	81
26	Nur Laili Safitri	80	87	83	1	1	2	80	87	166	83
27	Pipin Dwi Febrianto	90	79	66	1	1	2	90	79	132	75
28	Rahayu Hendriyani	80	82	81	1	1	2	80	82	162	81
29	Resta Tri Astuti	80	73	69	1	1	2	80	73	138	73
30	Reza Nurfadilah	80	74	69	1	1	2	80	74	138	73
31	Rhadista Salsabila L.A	80	69	81	1	1	2	80	69	162	78
32	Ristu Yoga Nugraha	80	25	69	1	1	2	80	25	138	61
33	Rizal Taftazani	80	73	71	1	1	2	80	73	142	74
34	Rohmad Muhammad Tegar	85	70	83	1	1	2	85	70	166	80
35	Shopia Nur Rahmawati	70	84	87	1	1	2	70	84	174	82
36	Wahyu Wardani	80	87	83	1	1	2	80	87	166	83

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(P1 \times \text{Bobot P1}) + (P2 \times \text{Bobot P2}) + (U1 \times \text{Bobot U1})}{\text{Bobot P1} + \text{Bobot P2} + \text{Bobot U1}}$$

catatan:

U = Ulangan

P = Penugasan

Guru Pembimbing,



Drs. Dartono
NIP. 19600307 1988003 1 003

Mahasiswa PLT,



Fransiska Indah Permata Sari
NIM 16505247010

kompetensi Dasar

- 2. Menyajikan gambar konstruksi pondasi sesuai kaidah gambar teknik
- 4.2.1 Menggambar gambar pondasi utuh.
- 4.2.2 Menggambar gambar potongan pondasi.
- 4.2.3 Menggambar gambar detail pondasi

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.2.1 Menggambar gambar pondasi utuh.
- 4.2.2 Menggambar gambar potongan pondasi.
- 4.2.3 Menggambar gambar detail pondasi

Aspek Penilaian Psikomotorik	Skor nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
		Adinda Nola Karina	Aditya Yoga Pratama	Air anur Istikomah	Alvin Surya Mahendra	Aprilio Danang Bemartoro	Auliyah Dwi Saptaningsih	Bagus Susilo Wilbowo	Dea Bayu Saputro	Dendy Ramadhani	Dina Yuli Vandannur	Dyah Ayu Riyanti	Fajar Ibnu Widodo	Ferbran Dwi Anggoro	Fitria Fathurohman	Istighfarin Ekawati	Krisdini Ambarasan	Lugman Hakim Rohmatulloh	M. Devan Pradu Wibawa	Mei Rahayu Pramana	Miftahudin	Muhammad Nur Alamsyah	Muhammad Rizky Waskito	Muhammad Rizky Dharma Y	Mukhlis Nur Huda	Nur Laili Saftir	Pipin Dwi Febranto	Rahayu Hendriyani	Restia Tri Astuti	Reza Nurfadiah LA	Risnu Yoga Nugraha	Rizal Tahazani	Rohmad Muhammad Tegar	Shopia Nur Rahmawati	Mahyul Werdani			
A. Persiapan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Peralatan gambar lengkap	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Kertas gambar sesuai ukuran dan bersih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Membawa perlengkapan pendukung	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Jumlah	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
B. Proses	30	27.5	30	22.5	27.5	0	22.5	22.5	25	22.5	0	22.5	20	30	22.5	0	25	22.5	0	25	0	22.5	27.5	22.5	0	22.5	22.5	25	0	22.5	22.5	0	22.5	0	22.5	0	22.5	22.5
Cepat dalam mengidentifikasi soal	4	4	4	3	4		3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Urutan penggambaran	4	3	4	3	3		3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Kecepatan menggambar	4	4	4	3	4		3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Jumlah	12	11	12	9	11	0	9	9	10	9	0	8	12	9	0	10	9	0	10	9	0	10	8	9	11	9	0	9	9	10	9	9	0	9	0	9	9	
C. Hasil	60	54	48	57	48	0	57	48	45	57	0	57	45	48	51	0	51	51	0	51	0	60	51	57	48	51	0	51	48	51	0	51	0	51	0	60	51	
Bentuk gambar sesuai dengan perintah	4	3	3	3	3		4	3	3	4		3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Ukuran gambar sesuai dengan perintah	4	4	4	4	4		4	4	3	4		4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Kelengkapan keterangan gambar	4	4	4	4	3		4	3	3	4		4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Kebersihan gambar	4	4	2	4	3		4	3	3	4		4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Keterangan dengan gambar serasi	4	3	3	4	3		3	3	3	3		4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Jumlah	20	18	16	19	16	0	19	16	15	19	0	19	15	16	17	0	17	17	0	17	0	20	17	19	16	17	0	17	16	17	0	17	0	17	0	20	17	
Skor Pencapaian Maksimal		91.5	88	89.5	85.5	0	89.5	80.5	80	89.5	0	89.5	75	88	83.5	0	86	83.5	0	89.5	0	95	81	89.5	85.5	83.5	0	83.5	80.5	86	0	83.5	0	83.5	0	92.5	83.5	

Nilai 4 : sangat baik
 Nilai 3 : baik
 Nilai 2 : kurang baik
 Nilai 1 : tidak baik

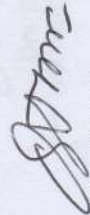
Perhitungan Skor Persiapan
 $\frac{\text{jumlah skor}}{12} \times 10 = \dots$

Perhitungan Skor Proses
 $\frac{\text{jumlah skor}}{12} \times 30 = \dots$

Perhitungan Skor Hasil
 $\frac{\text{jumlah skor}}{20} \times 60 = \dots$

Skor Pencapaian Maksimal
 = jumlah Perhitungan Skor Persiapan +
 Skor Proses + Skor Hasil

Guru Pembimbing,



Drs. Dartono
 NIP. 19600307 1988003 1 003

Mahasiswa PLT,



Fransiska Indah Permata Sari
 NIM 16505247010

Kompetensi Dasar

4.7 Menyajikan gambar atap dan langit-langit (kuda-kuda, penutup atap dan plafon) sesuai kaidah gambar teknik.

4.7.1 Menggambar gambar kuda-kuda

4.7.2 Menggambar gambar plafon

4.7.3 Menggambar gambar penutup atap

Indikator Pencapaian Kompetensi

Aspek Penilaian Psikomotorik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
Aspek Keterampilan yang Dinilai	Skor nilai																																				
A. Persiapan	10	0	10	10	0	10	10	0	10	10	0	10	10	0	10	10	0	10	10	0	10	10	0	10	10	0	10	10	0	10	10	0	10	10	0	10	
1. Peralatan gambar lengkap	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2. Kertas gambar sesuai ukuran dan bersih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3. Membawa perlengkapan pendukung	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Jumlah	12	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	12	12	0	12	12	0	12	0	12	0	12	12	0	12	12	0	12	12	0	12	12	0	12	12	0	
B. Proses	30	22.5	0	30	27.5	0	25	0	27.5	25	0	22.5	25	0	27.5	27.5	0	25	0	25	25	0	20	25	25	25	27.5	0	25	25	30	0	20	27.5	27.5		
1. Cepat dalam mengidentifikasi soal	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
2. Urutan penggambaran	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3. Kecepatan menggambar	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah	12	9	12	11	0	10	0	11	10	0	9	10	10	0	11	11	0	10	0	10	10	0	8	10	10	11	0	10	10	12	0	8	0	9	11	11	
C. Hasil	60	57	0	48	48	0	57	0	48	51	0	45	45	51	0	54	48	0	60	0	45	57	0	51	45	57	48	0	45	45	45	45	0	42	0	54	51
1. Bentuk gambar sesuai dengan perintah	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
2. Ukuran gambar sesuai dengan perintah	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3. Kelengkapan keterangan gambar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4. Kebersihan gambar	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
5. Keterangan dengan gambar serasi	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
Jumlah	20	19	0	16	16	0	19	0	16	17	0	15	15	17	0	18	16	0	20	0	15	19	0	17	15	19	16	0	15	15	15	15	0	14	0	18	17
Skor Pencapaian Maksimal	89.5	0	88	85.5	0	92	0	85.5	86	0	77.5	80	86	0	91.5	85.5	0	95	0	80	92	0	81	80	92	85.5	0	80	80	85	0	69.5	0	86.5	88.5		

Nilai 4 : sangat baik
 Nilai 3 : baik
 Nilai 2 : kurang baik
 Nilai 1 : tidak baik

Perhitungan Skor Persiapan
 $\frac{\text{jumlah skor}}{12} \times 10 = \dots$

Perhitungan Skor Proses
 $\frac{\text{jumlah skor}}{12} \times 30 = \dots$

Perhitungan Skor Hasil
 $\frac{\text{jumlah skor}}{20} \times 60 = \dots$

Skor Pencapaian Maksimal
 = jumlah Perhitungan Skor Persiapan +
 Skor Proses + Skor Hasil

Guru Pembimbing,

Drs. Dartono

Drs. Dartono
 NIP. 19600307 1988003 1 003

Mahasiswa PLT,

Fransiska Indah Permata Sari

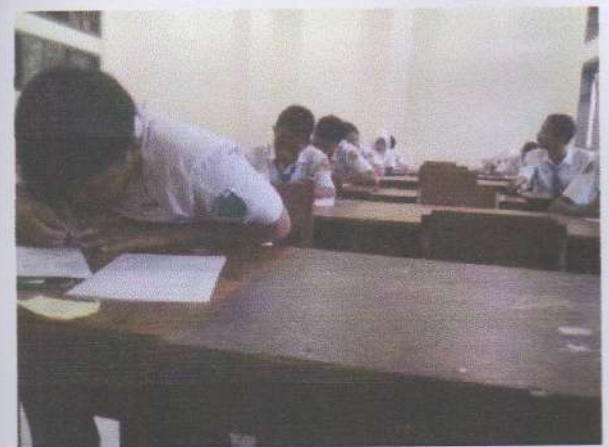
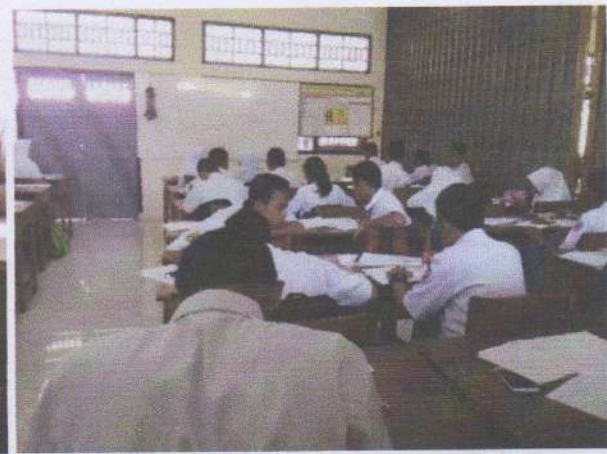
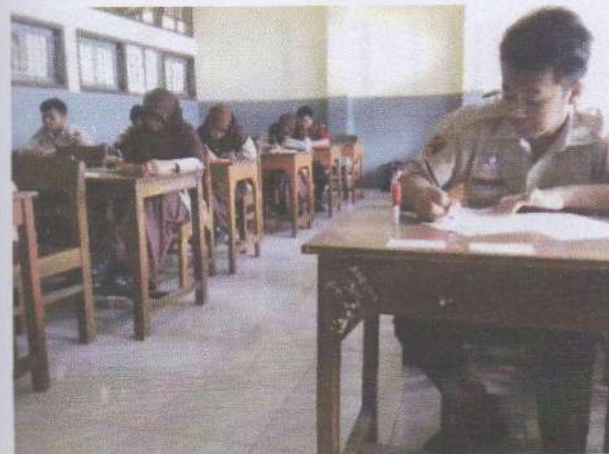
Fransiska Indah Permata Sari
 NIM 16505247010

DOKUMENTASI PLT

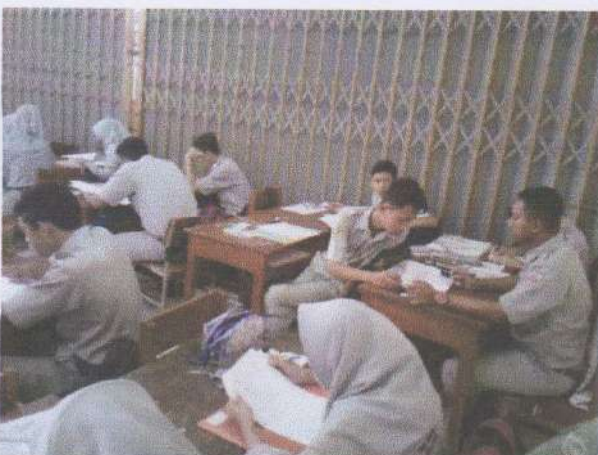
Upacara



Pengawas Ujian MID Semester



Praktik Mengajar di kelas



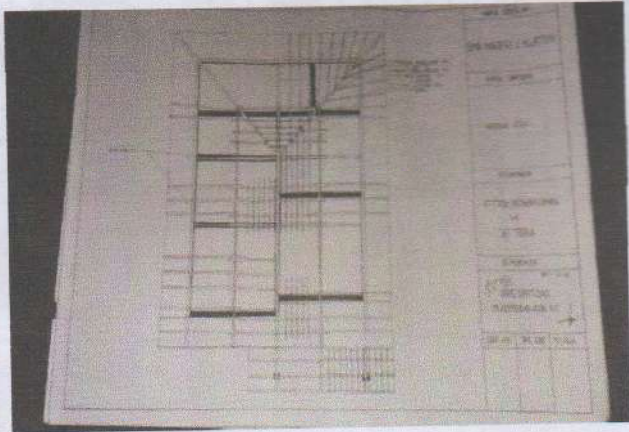
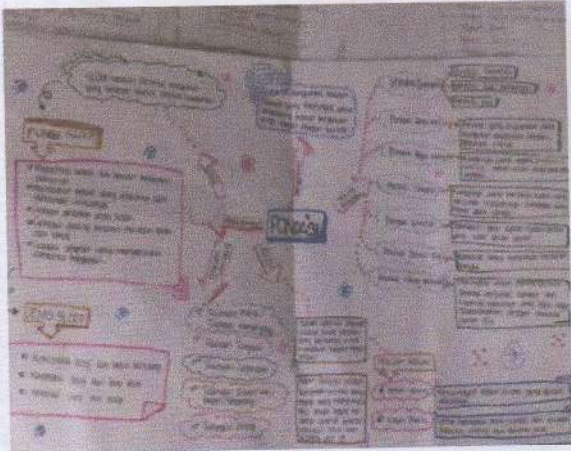
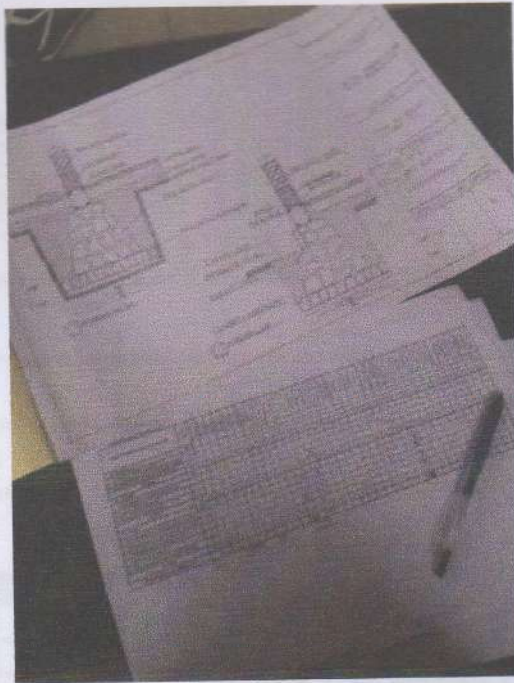
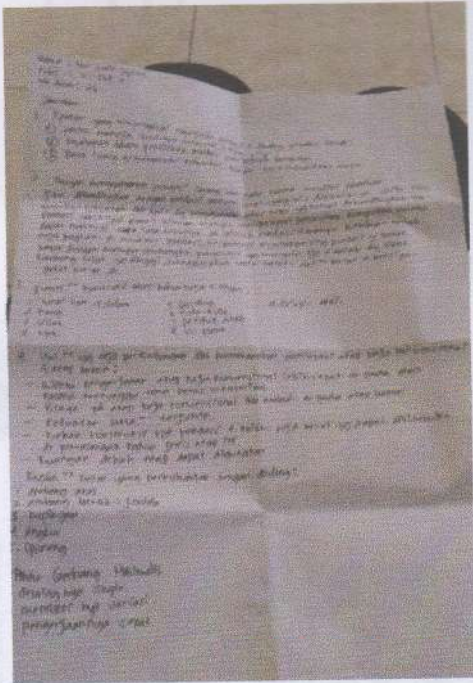
Praktik Mengajar di lapangan



Pembaharuan Administrasi Jurusan TGB



Evaluasi



Penutupan PLT



